

LAPORAN KERJA PRAKTEK

PEKERJAAN PENINGKATAN/REKONSTRUKSI JALAN SEMUKUT- KUALA MERBAU

(ditulis sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas kerja praktek)



NURDIANA
4204211444

**JURUSAN TEKNIK SIPIL
PRODI D-VI TEKNIK PERANCANGAN JALAN DAN JEMBATAN
POLITEKNIK NEGERI BENGKALIS
BENGKALIS-RIAU**

2024



PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

Jalan Terpadu Komplek Perkantoran Bupati, Dorak, Banglas
Jalan Dorak – Telp/Fax 0763 434706
SELATPANJANG-28753

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN KERJA PRAKTEK
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG (PUPR)
KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI

Ditulis sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan kerja praktek

Nurdiana
Nim : 4204211444

Selat panjang, 15 September 2024

Pembimbing Lapangan
Dinas PUPR
Kabupaten Kepulauan Meranti

Winarni, S.ST
NIP:198504242019032002

Diketahui,
Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan
Dinas Pupr Kabupaten Kepulauan Meranti

Rahmat Kurnia, S.T
NIP:198307112014071005

Dosen Pembimbing
Program Studi Sarjana Terapan
Teknik Perencanaan jalan dan Jembatan

Indriyani Puluhulawa, S.T., M.Eng
NIP:19861025015042005

Disetujui/Disahkan
Ka. Prodi Sarjana Terapan
Teknik Perencanaan jalan dan Jembatan

Lizar, M.T
NIP:198707242022031003

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat serta hidayahnya karnanya,penulis diberikan kekuatan,kesabaran,dan kesehatan untuk menyelesaikan laporan kerja praktek.

Laporan Kerja Praktek ini disusun berdasarkan apa yang telah mahasiswa magang lakukan pada saat dilapangan yakni pada proyek Peningkatan/Rekonstruksi Jalan Semukut-Kuala Merbau.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan laporan ini sehingga dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.Oleh karna itu,saya sebagai penulis laporan ini mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan,do'a,dan motivasi baik non material maupun material.
2. Bapak Marhadi Sastra.ST.,M.Sc. selaku ketua jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bengkalis.
3. Bapak Lizar ST.MT selaku Ka. Prodi D-IV Teknik Perancangan Jalan & Jembatan Politeknik Negeri Bengkalis.
4. Ibu Indriyani Puluhulawa M.Eng selaku dosen pembimbing KP yang telah memberikan arahan dan masukan kepada mahasiswa magang dalam melaksanakan Kerja Praktek dan juga menyelesaikan Kerja Praktek.
5. Bapak Muhammad Idham M.sc selaku koordinator Kerja Praktek.
6. Bapak Richard Nainggolan ,Bapak Agustiar,Ibu Wahyu Ningsih selaku pembimbing lapangan.
7. Teman-teman seperjuangan dan pihak-pihak yang tidak tersebutkan yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangan baik dari materi maupun penulisannya.Oleh karena itu,kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan

Selatpanjang,20 Agustus 2024

Nurdiana

DAFTAR ISI

COVER

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	8
1.1 Latar Belakang Perusahaan	8
1.2 Tujuan Proyek	9
1.3 Struktur Organisasi	9
1.3.1 Pemilik Proyek (owner).....	10
1.3.2 Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK)	11
1.3.3 Pengawas Lapangan	11
1.3.4 Penyedia Jasa Konstruksi	13
1.3.5 Penyedia Jasa Konsultansi	15
BAB II DATA UMUM PROYEK.....	18
2.1 Proses Pelelangan Proyek.....	18
2.2 Data Kontrak Proyek.....	19
2.3 Data umum proyek	20
BAB III DESKRIPSI KEGIATAN SELAMA KERJA PRAKTEK.....	24
3.1 Spesifikasi Tugas Yang Dilaksanakan	24
3.1.1 Pekerjaan Pemasangan Uyung (Gambangan).....	24
3.1.2 Pekerjaan Pemasangan Geotextile.....	31
3.1.3 Pekerjaan Base A.....	32
3.1.4 Pekerjaan Pematatan Base A	38
3.1.5 Pekerjaan Penyiraman Base A.....	38
3.2 Target yang diharapkan	39
3.3 Perangkat Lunak/Keras Yang Digunakan Selama Kerja Praktek	39
3.3.1 Perangkat Lunak Yang Digunakan	39
3.3.2 Perangkat keras yang digunakan	40
3.4 Data-Data yang diperlukan.....	40
3.5 Dokumen-Dokumen file-file yang dihasilkan	40

3.6	Kendala-Kendala Yang Dihadapi Dalam Menyelesaikan Tugas	41
3.6.1	Kendala yang Dihadapi	41
3.6.2	Solusi Mengatasi Kendala Yang Dihadapi	41
3.7	Hal-hal Yang Dianggap Perlu	42
BAB IV	TINJAUAN KHUSUS	43
4.1	Pengertian Base A	43
4.2	Pekerjaan Base A.....	44
4.3	Volume Pekerjaan Base A.....	52
BAB V	PENUTUP	54
5.1	Kesimpulan	54
5.2	Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1 Struktur Organisasi Bidang Pembangunan Jalan dan Jembatan	11
GAMBAR 1.2 Struktur Organisasi Pt Onggara Adi Pratama	12
GAMBAR 1.3 Struktur Organisasi Pelaksana Lapangan.....	13
GAMBAR 2. 1 Data umum proyek Lokasi 1	19
GAMBAR 2. 2 Data Umum Proyek Lokasi 2	20
GAMBAR 2. 3 Data Umum Proyek Lokasi 3	21
GAMBAR 3. 1 Pemasangan Uyung Lokasi 1	23
GAMBAR 3. 2 Pemasangan Uyung STA + 200 Lokasi 2.	23
GAMBAR 3. 3 Pemasangan Uyung STA 0+400 Lokasi 2	24
GAMBAR 3. 4 Pemasangan Uyung STA 00+000 Lokasi 3	24
GAMBAR 3. 5 Pemasangan Uyung STA 00+200 Lokasi 3	25
GAMBAR 3. 6 Pemasangan Uyung STA 00+150	25
GAMBAR 3. 7 Pemasangan Uyung STA 00+200 Lokasi 3	26
GAMBAR 3. 8 Pemasangan Uyung STA 00+300 Lokasi 3	26
GAMBAR 3. 9 Pemasangan Uyung STA 00+350 Lokasi 3	27
GAMBAR 3. 10 Pemasangan Uyung STA 00+400 Lokasi 3	27
GAMBAR 3. 11 Pemasangan Uyung STA 00+450 Lokasi 3	28
GAMBAR 3. 12 Pemasangan Uyung STA 00+500 Lokasi 3	28
GAMBAR 3. 13 Pemasangan Uyung STA 00+550 Lokasi 3	29
GAMBAR 3. 14 Pemasangan Geotextile STA 00+000-00+150.....	30
GAMBAR 3. 15 Pemasangan Geotextile STA 00+150-00+250.....	30
GAMBAR 3. 16 Pengangkutan Material Lokasi 2	31
GAMBAR 3. 17 Pengangkutan Material Lokasi 3	31
GAMBAR 3. 18 Penghamparan Base A STA 0+200 Lokasi 2	32
GAMBAR 3. 19 Penghamparan Base A STA 0+300 Lokasi 2	33
GAMBAR 3. 20 Penghamparan Base A STA 0+400 Lokasi 2	33
GAMBAR 3. 21 Penghamparan Base A STA 0+500 Lokasi 2	34
GAMBAR 3. 22 Penghamparan Base A STA 0+600 Lokasi 2	34
GAMBAR 3. 23 Penghamparan Base A STA 00+000-00+100 Lokasi 3.....	35
GAMBAR 3. 24 Penghamparan Base A STA 00+100-00+150 Lokasi 3.....	35
GAMBAR 3. 25 Penghamparan Base A STA 00+150-00+250 Lokasi 3.....	36

GAMBAR 3. 26 Pekerjaan Pemadatan Base A.....	36
GAMBAR 3. 27 Pekerjaan Penyiraman Air Pada Base A.....	37
GAMBAR 4. 1 Dimensi Dump Truck	44
GAMBAR 4. 2 Dimensi Excavator.....	45
GAMBAR 4. 3 Dump Truck Dan Excavator yang digunakan.....	46
GAMBAR 4. 4 Motor Grader	47
GAMBAR 4. 5 Spesifikasi Compactor	49
GAMBAR 4. 6 Compactor.....	49
GAMBAR 4. 7 Pick Up Dan Tangki Air.....	50

BAB I

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1.1 Latar Belakang Perusahaan

Salah satu infrastruktur yang berperan besar dalam kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat adalah jalan. Jalan merupakan prasarana yang sangat dibutuhkan dalam sistem transportasi untuk menghubungkan suatu tempat ke tempat lain dalam rangka pemenuhan kebutuhan ekonomi, sosial dan budaya. Kondisi jalan yang baik diperlukan untuk kelancaran kegiatan transportasi yaitu untuk mempercepat kelancaran mobilisasi barang atau jasa secara aman dan nyaman.

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kepulauan Meranti dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah (perda) Kabupaten Kepulauan Meranti Nomor 3 Tahun 2019 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti. Selanjutnya tugas pokok dan fungsi Dinas Pekerjaan Umum dan penataan Ruang Kabupaten Kepulauan Meranti Nomor 14 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi Dan Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang merupakan unsur pelaksanaan Urusan Pemerintah Daerah bidang infrastruktur dan tata ruang. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Pemerintah Daerah. Untuk menyelenggarakan kewenangan:

1. Meningkatkan Kemantapan dan Ketersambungan Jaringan Jalan, Jembatan, dan Pelabuhan antar wilayah dalam Kabupaten.
2. Meningkatkan Aksesibilitas Masyarakat Menuju pusat-pusat Ekonomi Pelayanan Dasar.
3. Membangun dan Memelihara Infrastruktur Pengendali Banjir.
4. Membangun dan Mengembangkan Sistem Jaringan Irigasi dan Jaringan Pengairan Lainnya.
5. Membangun dan Mengembangkan Sistem Penyediaan Air Minum.
6. Membangun Sarana dan Prasarana Sanitasi yang Layak.
7. Membangun dan Mengembangkan Sistem Drainase.

8. Meningkatkan penataan bangunan dan lingkungannya.
9. Optimalisasi dan Pembangunan TPS3R Di Kabupaten Kepulauan Meranti.
10. Sinkronisasi dan Integrasi Rencana Pembangunan Sektoral dengan Rencana Tata Ruang Wilayah.
11. Membangun, Meningkatkan, dan Memelihara sarana dan prasarana keagamaan.

Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti melalui Dinas Pekerjaan Umum untuk Tahun Anggaran 2024 melaksanakan Kegiatan Dibeberapa lokasi:

1. Peningkatan/Rekonstruksi Jalan Semukut-Kuala Merbau
2. Peningkatan jalan Gogok-Tenan
3. Peningkatan jalan Alai-Mekong

Sasaran yang akan dicapai dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan prasarana jalan secara bertahap dengan target yang mengoptimalkan pekerjaan sesuai dengan anggaran yang tersedia.

1.2 Tujuan Proyek

Tujuan proyek yang akan dilaksanakan oleh PT.ONGGARA ADI PRATAMA berupa:

1. Peningkatan jalan Semukut-Kuala Merbau
2. Peningkatan Jalan Gogok Tenan
3. Peningkatan jalan Alai-Mekong

Tujuan peningkatan jalan ini adalah untuk memperlancar arus distribusi barang dan jasa,serta berperan dalam peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat yang aman dan ekonomis sehingga memudahkan untuk mencapai suatu lokasi.

1.3 Struktur Organisasi

Stuktur organisasi adalah susunan dan hubungan antar tiap bagian serta yang ada pada suatu Perusahaan atau Instalasi dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai suatu tujuan. Dalam berbagai pekerjaan,Struktur Organisasi merupakan suatu kelengkapan yang sangat penting. Demikian juga pekerjaan yang berkaitan dengan suatu Konstruksi. Struktur organisasi ini mutlak diperlukan untuk

menjamin kelancaran dan kesuksesan suatu proyek. Dalam sebuah proyek,terdapat 3 unsur penting agar proyek dapat berjalan dengan baik, yaitu:

1. Pemilik Proyek (Owner)
2. Konsultan Pengawas
3. Kontraktor Pelaksana

1.3.1 Pemilik Proyek (owner)

Owner atau Pemilik proyek adalah seseorang atau instalasi yang memiliki proyek atau pekerjaan dan memberikannya kepada pihak lain yang mampu melaksanakannya sesuai dengan perjanjian Kontrak Kerja. Owner dari proyek Peningkatan/Rekonstruksi Jalan Semukut-Kuala Merbau, Peningkatan jalan Alai-Mekong,Peningkatan Jalan Gogok-Tenan,Adalah Dinas PUPR Meranti.

Tugas dan wewenang dari owner meliputi :

- a. Menunjukkan penyedia jasa (Konsultan/Kontraktor)
- b. Meminta laporan secara periodeic mengenai pelaksanaan pekerjaan yang telah dilakukan oleh penyedia jasa.
- c. Ikut mengawasi jalannya pelaksanaan pekerjaan yang direncanakan dengan jelas dan menempatkan suatu badan atau orang untuk bertindak atas nama pemilik.

Kewajiban dan pemilik proyek adalah :

- a. Menyediakan fasilitas baik berupa sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh pihak penyedia jasa untuk kelancaran pekerjaan.
- b. Menyediakan lahan untuk pelaksanaan proyek.
- c. Menyediakan dana dan kemudian membayar kepada pihak penyedia jasa sejumlah biaya yang diperlukan untuk mewujudkan sebuah konstruksi.
- d. Mengesahkan perubahan dalam pekerjaan.
- e. Menerima dan mengesahkan pekerjaan yang telah selesai dilaksanakan oleh penyedia jasa jika produknya telah sesuai dengan apa yang dikehendaki.

Wewenang dari pemilik proyek adalah :

- a. Membuat Surat Perintah Kerja (SPK).
- b. Mengesahkan atau menolak perubahan pekerjaan yang telah dikehendaki.
- c. Memberitahukan hasil lelang secara tertulis kepada masing-masing Kontraktor.
- d. Dapat mengambil alih pekerjaan secara sepihak dengan cara memberitahukan secara tertulis kepada kontraktor jika terjadi hal-hal diluar kontrak.

1.3.2 Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK)

PPTK adalah pejabat yang bertanggung jawab atas aspek teknis dan pelaksanaan suatu kegiatan/proyek didalam organisasi atau instalasi pemerintah. Peran PPTK sangat penting dalam memastikan bahwa kegiatan atau proyek tersebut dijalankan sesuai dengan Perencanaan, Spesifikasi Teknis, Anggaran, dan Jadwal yang telah ditetapkan.

Tugas dan tanggung jawab PPTK:

- a. Menyusun perencanaan teknis kegiatan atau proyek, termasuk merinci spesifikasi teknis, anggaran, dan jadwal pelaksanaan.
- b. Mengawasi dan mengendalikan pelaksanaan kegiatan atau proyek untuk memastikan bahwa pekerjaan dijalankan sesuai dengan standart yang telah ditetapkan.
- c. Melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap kualitas hasil kerja, termasuk melakukan inspeksi lapangan jika diperlukan.
- d. Mengkoordinasikan dengan pihak terkait, seperti kontraktor, konsultan, dan tim proyek kepada atasan atau pihak yang berwenang.
- e. Menyusun laporan kemajuan dan evaluasi berkala pelaksanaan kegiatan atau proyek kepada atasan atau pihak yang berwenang.
- f. Memastikan bahwa semua aspek teknis dari kegiatan atau proyek memenuhi persyaratan hukum dan peraturan yang berlaku.

1.3.3 Pengawas Lapangan

Pengawas Lapangan adalah individu atau profesional yang bertanggung jawab atas pemantauan dan pengawasan langsung terhadap pelaksanaan pekerjaan atau proyek dilapangan.

Tugas dan tanggung jawab seorang pengawas lapangan :

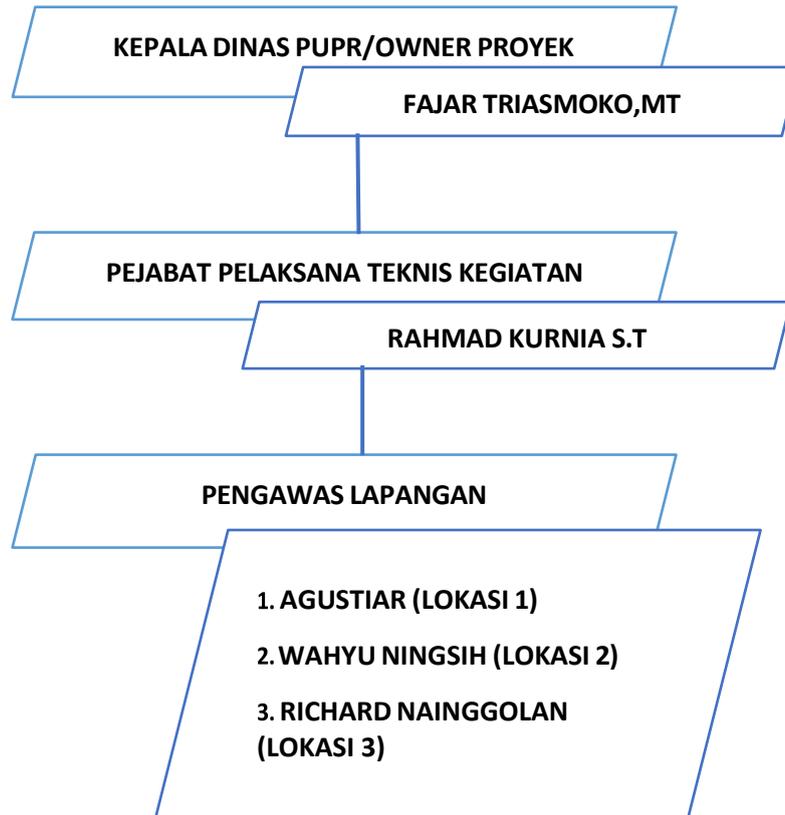
- 1.3.5 Memastikan bahwa pekerjaan dilakukan sesuai dengan spesifikasi teknis, rencana desain, dan jadwal yang telah disepakati.
- 2.3.5 Melakukan inspeksi rutin untuk memeriksa kualitas pekerjaan, kepatuhan terhadap peraturan dan standar, serta keselamatan kerja.
- 3.3.5 Berkomunikasi dengan kontraktor, tim proyek, dan pemangku kepentingan lainnya untuk memecahkan masalah atau perubahan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan proyek.
- 4.3.5 Membuat laporan rutin tentang kemajuan pekerjaan, masalah yang muncul, dan

rekomendasi perbaikan.

5.3.5 Menilai dan mengevaluasi pekerjaan yang telah selesai, termasuk melakukan pengukuran dan pengujian bahan jika diperlukan.

6.3.5 Memastikan bahwa keselamatan kerja dilokasi proyek dijaga dengan ketat dan bahwa tindakan pencegahan kecelakaan dilaksanakan.

7.3.5 Melakukan pemantauan anggaran dan perencanaan sumber daya untuk memastikan bahwa proyek tetap berada dalam batas biaya yang telah ditetapkan.



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Bidang Pembangunan Jalan Dan Jembatan

(Sumber : Data Pupr Meranti)

1.3.4 Penyedia Jasa Konstruksi

Penyedia jasa konstruksi disebut juga Kontraktor. Kontraktor adalah orang atau badan hukum yang menerima pekerjaan dan menyelenggarakan pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan biaya yang telah ditetapkan berdasarkan gambar rencana, peraturan, dan syarat-syarat yang telah ditetapkan

Tugas dan Wewenang Kontraktor:

1. Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan gambar rencana, peraturan, syarat-syarat, risalah penjelasan pekerjaan yang ditetapkan oleh pemilik proyek.
2. Membuat gambar-gambar pelaksanaan yang disahkan oleh konsultan manajemen konstruksi.
3. Membuat laporan hasil pekerjaan berupa laporan harian, mingguan, dan bulanan kepada konsultan manajemen konstruksi.
4. Menyediakan alat keselamatan kerja dan keamanan dilokasi proyek.
5. Menyerahkan seluruh atau sebagian pekerjaan yang telah diselesaikan sesuai dengan ketentuan berlaku.

Kontraktor Pelaksana

Kontraktor Pelaksana pada ke-3 proyek jalan ini adalah PT. Onggara Adi Pratama



GAMBAR 1.2 Struktur Organisasi PT. Onggara Adi Pratama

1 Direktur Utama

Direktur Utama : Junaidi

Direktur utama adalah jenjang tertinggi dalam perusahaan (eksekutif) atau administrator yang diberi tanggung jawab untuk mengatur keseluruhan suatu organisasi.

2 Project Manager : Aho S.T

Project Manager adalah orang yang ditunjuk untuk menggerakkan proses manajemen yang mengarah pada strategi pengelolaan proyek dimana tujuan utamanya yaitu untuk mencapai tujuan proyek.

3 Manager Teknik : Alex

Manager Teknik adalah pimpinan bidang teknik yang bertanggung jawab terhadap project manager atas semua pekerjaan yang menyangkut bidang perencanaan.

4 Manager Keuangan : Andi

Manager keuangan adalah suatu kegiatan untuk mengelola keuangan perusahaan, kemudian didalamnya terdiri dari perencanaan untuk mendapatkan pendanaan.

5 Ahli K3 Konstruksi : Al-Fikri A.Md

Ahli K3 Konstruksi adalah tenaga teknis yang mempunyai kompetensi khusus di bidang K3 Konstruksi dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi K3 Konstruksi yang dibuktikan dengan sertifikat pelatihan dan kompetensi yang diterbitkan oleh lembaga atau instansi yang berwenang sesuai dengan undang-undang.



GAMBAR 1. 3 Struktur Organisasi Pelaksana Lapangan

- 1 Site Manager : Sari Gunawan
Site Manager adalah pembantu project manager dalam memeriksa secara rinci pekerjaan dilapangan dan mengeluarkan instruksi dilapangan kepada subkontraktor sesuai dengan rencana kerja dan mutu yang telah disetujui.
- 2 Pelaksana Lapangan : Agustiar
Pelaksana Lapangan adalah bagian dari kontraktor yang bertugas dan bertanggung jawab terhadap pelaksana teknik dilapangan.
- 3 Pembantu Pelaksana : Richard Nainggolan
Pembantu pelaksana ialah yang bertugas melakukan atau melaksanakan kegiatan bongkar muat bahan, pemindahan bahan, penyimpanan bahan dilokasi dan memeriksa pengiriman bahan.
- 4 Perlengkapan : Raden Nursaputra
Perlengkapan adalah seorang yang mendata semua perlengkapan yang dibutuhkan dan mengupayakan peralatannya yang ada.
- 5 Penyedia Jasa Logistik : Alim
Penyedia Jasa Logistik adalah penyedia jasa pengiriman barang dari tempat asal barang ketujuannya dan jasa penyimpanan barang.
- 6 Administrasi Proyek : Aheng
Administrasi Proyek adalah orang yang menginput, membuat rekapan biaya operasional dan merapikan data proyek.

1.3.5 Penyedia Jasa Konsultansi

Konsultan perencana

Konsultan Perencana adalah suatu badan hukum atau perorangan yang diberi tugas untuk merencanakan dan mendesaian sesuai dengan keinginan pemilik proyek. Selain itu juga memberikan saran dan pertimbangan akan segala sesuatu yang berhubungan dengan perkembangan proyek tersebut. Perencana juga bertugas untuk memberikan jawaban dan penjelasan atas hal-hal yang kurang jelas terhadap gambar rencana dan rencana kerja dan syarat-syarat. Perencana juga harus membuat gambar revisi bila terjadi perubahan-perubahan rencana dalam proyek.

Tugas dan kewajiban Konsultan Perencana adalah :

- a. Membuat perencanaan secara lengkap yang terdiri dari gambar rencana, rencana kerja, syarat-syarat, hitungan struktur, rencana anggaran biaya.

- b. Memberikan usulan serta pertimbangan kepada pemilik proyek, konsultan supervisi, dan kontraktor tentang pelaksanaan pekerjaan.
- c. Membuat gambar revisi bila terjadi perubahan perencanaan.
- d. Menghadiri rapat koordinasi pengelola proyek
- e. Memberikan jawaban dan penjelasan kepada kontraktor tentang hal-hal yang kurang jelas dalam gambar rencana, rencana kerja, dan syarat-syarat.

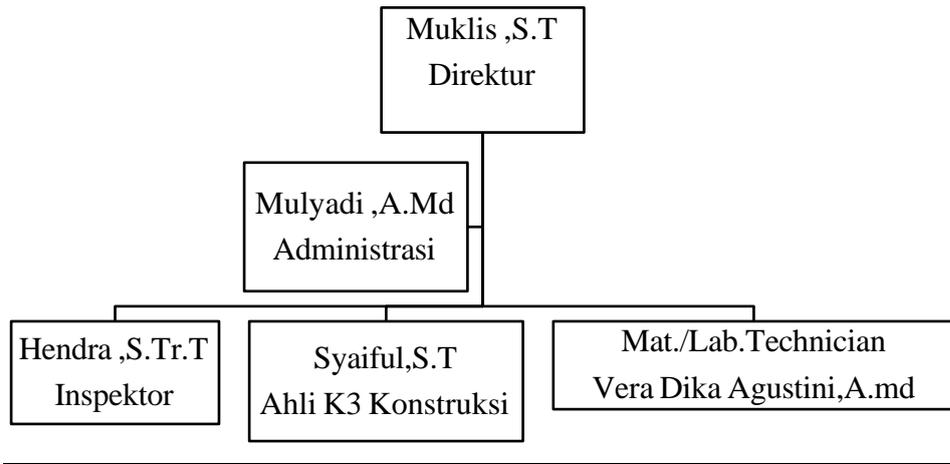
Konsultan pengawas

Konsultan Pengawas adalah sebuah perusahaan atau individu yang disewa atau diperkerjakan oleh pemilik proyek atau pihak yang bertanggung jawab atas suatu proyek untuk memberikan layanan pengawasan dan manajemen teknis selama pelaksanaan proyek. Peran konsultan pengawas sangat penting dalam memastikan bahwa proyek konstruksi atau pengembangan berjalan sesuai dengan rencana, spesifikasi, dan standar yang telah ditetapkan.

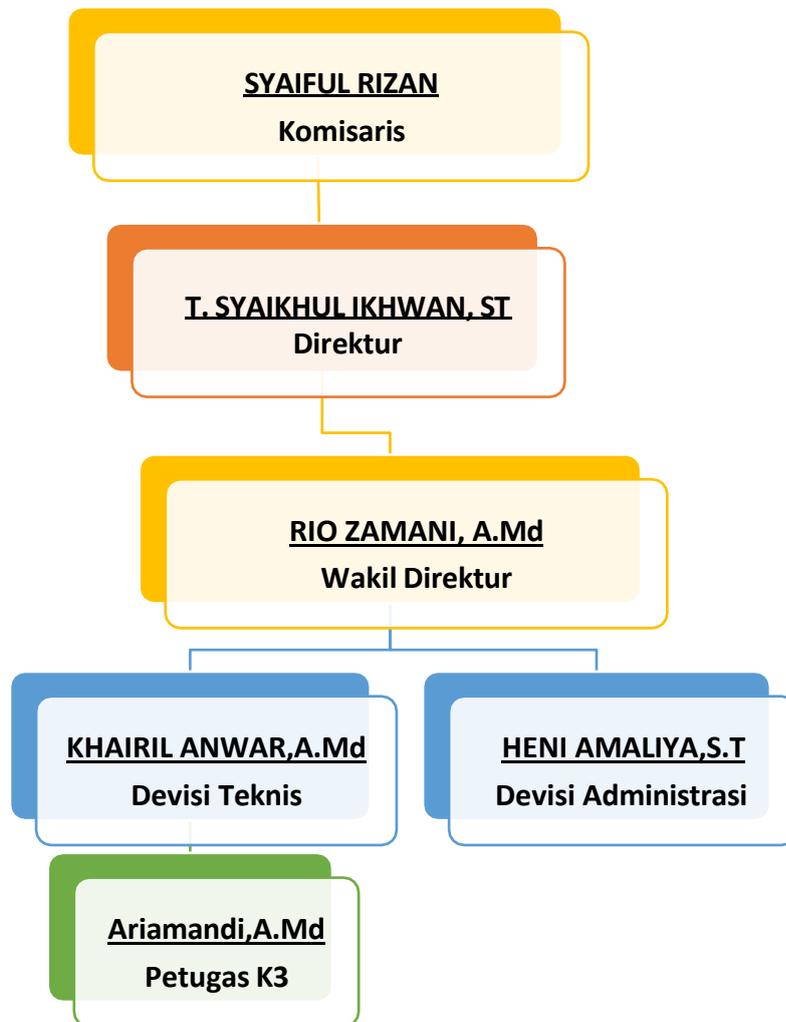
Tugas dan tanggung jawab konsultan pengawas dapat mencakup:

- a. Memeriksa dan memantau pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana desain, spesifikasi teknis, dan jadwal yang telah ditetapkan.
- b. Memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan standart keselamatan kerja serta lingkungan yang berlaku.
- c. Menyusun laporan kemajuan, laporan inspeksi, dan laporan perubahan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan proyek.
- d. Mengelola masalah dan perubahan yang muncul selama proyek, termasuk perubahan desain, perubahan jadwal, atau masalah konstruksi lainnya.
- e. Berkomunikasi secara teratur dengan pemilik proyek, kontraktor, dan pihak terkait lainnya untuk menjaga koordinasi yang baik dalam pelaksanaan proyek.
- f. Memastikan pemenuhan anggaran dan pengendalian biaya proyek

CV.Vistatama Multi Engineering Consultant



STRUKTUR CV. AIRA KARYA KONSULTAN



BAB II DATA UMUM PROYEK

2.1 Proses Pelelangan Proyek

Proses pelelangan adalah suatu proses kegiatan tawar menawar harga pekerjaan antara pihak owner dan pihak pelaksana sehingga mencapai kesepakatan harga atau nilai proyek yang dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan persyaratan (spesification) yang dibuat oleh panitia pelelangan, kemudian dinilai dan dievaluasi sehingga dapat ditemukan pemenangnya.

Berdasarkan 3 lokasi yang berbeda yaitu :

1. Peningkatan/Rekonstruksi Jalan Semukut-Kuala Merbau
2. Peningkatan Jalan Gogok-Tenan
3. Peningkatan Jalan Alai-Mekong

Proses pelelangan pada ke-3 proyek ini bersifat E-catalog, adapun penyedia yang ada di E-catalog yaitu:

- a. PT. Onggara Adi Pratama
- b. CV. Berkat Karya Mandiri
- c. CV. Pura Meranti Jaya
- d. CV. Kali Ratu

Peningkatan/Rekonstruksi Jalan Semukut-Kuala Merbau (Lokasi 1)

Dan berdasarkan hasil evaluasi pemenang pada proyek ini adalah PT. Onggara Adi Pratama. Dengan penawaran sebagai berikut :

Hasil E-Catalog	: Pemilihan Terbanyak
Nama peserta E-Catalog	: PT. Onggara Adi Pratama
Nama Tender	: Peningkatan/Rekonstruksi Jalan Semukut-Kuala Merbau
Alamat	: JL. Tanjung Harapan, Selatpanjang Kota, Meranti
Jenis Pengadaan	: Pekerjaan Konstruksi
K/L/PD Instansi Lainnya	: Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti
Satuan Kerja	: DPUPR Meranti

Nilai Kontrak :RP.8.855.715.600,00

Ketersediaan layanan yang ditawarkan pertahun (termasuk PPN)

Peningkatan Jalan Gogok-Tenan (Lokasi 2)

Dan berdasarkan hasil evaluasi pemenang pada proyek ini adalah PT.Onggara Adi Pratama.Dengan penawaran sebagai berikut :

Hasil E-Catalog : Pemilihan Terbanyak
Nama peserta E-Catalog : PT.Onggara Adi Pratama
Nama Tender :Peningkatan Jalan Gogok-Tenan
Alamat : JL. Tanjung Harapan,Selatpanjang Kota, Meranti
Jenis Pengadaan : Pekerjaan Konstruksi
K/L/PD Instansi Lainnya : Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti
Satuan Kerja : DPUPR Meranti
Nilai Kontrak :RP.1.692.788.900,00

Ketersediaan layanan yang ditawarkan pertahun (termasuk PPN)

Peningkatan Jalan Alai-Mekong (Lokasi 3)

Dan berdasarkan hasil evaluasi pemenang pada proyek ini adalah PT.Onggara Adi Pratama.Dengan penawaran sebagai berikut :

Hasil E-Catalog : Pemilihan Terbanyak
Nama peserta E-Catalog : PT.Onggara Adi Pratama
Nama Tender :Peningkatan Jalan Alai-Mekong
Alamat : JL. Tanjung Harapan,Selatpanjang Kota, Meranti
Jenis Pengadaan : Pekerjaan Konstruksi
K/L/PD Instansi Lainnya : Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti
Satuan Kerja : DPUPR Bengkalis
Nilai Kontrak :RP.14.057.732.100,00

Ketersediaan layanan yang ditawarkan pertahun (termasuk PPN)

2.2 Data Kontrak Proyek

Data yang ada pada suatu proyek terbagi menjadi data umum dan data khusus yaitu:

1.1 Data Umum Proyek

Data umum proyek merupakan data yang bisa diketahui oleh semua pihak yang

dipublikasikan dan data yang dimengerti bahkan untuk masyarakat awam sekalipun.

2.1 Data Khusus Proyek

Data khusus proyek merupakan data yang tidak dipublikasikan dan hanya boleh diketahui oleh yang berhubungan dengan proyek tersebut seperti pemilik proyek, kontraktor, dan konsultan.

2.3 Data umum proyek

a. Lokasi 1

Nama Proyek	: Peningkatan/Rekonstruksi Jalan Semukut-Kuala Merbau
Pemilik Proyek	: Dinas PUPR Meranti
Lokasi	: Kecamatan Pulau Merbau
Sumber Dana	: DAK PENUGASAN 2024
Nilai Kontrak	: RP.8.855.715.600,00
Tanggal Kontrak	: 8 MEI 2024
Kontraktor Pelaksana	: PT.Onggara Adi Pratama
Konsultan Pengawas	: CV.Vistatama Multi Engineering Consultant



GAMBAR 2. 1 Data umum proyek Lokasi 1
(Dokumentasi Lapangan)

b. Lokasi 2

Nama Proyek	: Peningkatan Jalan Gogok-Tenan
Pemilik Proyek	: Dinas PUPR Meranti
Lokasi	: Kecamatan Tebing Tinggi Barat
Sumber Dana	: DAK PENUGASAN 2024
Nilai Kontrak	: RP.1.692.788.900,00
Tanggal Kontrak	: 19 JUNI 2024
Kontraktor Pelaksana	: PT.Onggara Adi Pratama
Konsultan Pengawas	: CV.Aira Karya Konsultan



GAMBAR 2. 2 Data Umum Proyek Lokasi 2
(Dokumentasi Lapangan)

c. Lokasi 3

Nama Proyek	: Peningkatan Jalan Alai-Mekong
Pemilik Proyek	: Dinas PUPR Meranti
Lokasi	: Kecamatan Tebing Tinggi Barat
Sumber Dana	: DAK PENUGASAN 2024
Nilai Kontrak	: RP.14.057.732.100,00
Tanggal Kontrak	: 8 MEI 2024
Kontraktor Pelaksana	: PT.Onggara Adi Pratama
Konsultan Pengawas	: CV.Andika Penta Mandiri Konsultan KSO PT.Panca Mandiri Engineering



GAMBAR 2. 3 Data Umum Proyek Lokasi 3
 (Dokumentasi Lapangan)

BAB III

DESKRIPSI KEGIATAN SELAMA KERJA PRAKTEK

3.1 Spesifikasi Tugas Yang Dilaksanakan

Kegiatan Kerja Praktek (KP) yang penulis ikuti selama \pm 2 bulan pada pekerjaan ke-3 lokasi yaitu Rekonstruksi/Peningkatan Jalan Semukut-Kuala Merbau, Peningkatan jalan Gogok-Tenan Dan Peningkatan Jalan Alai-Mekong (Terhitung mulai dari tanggal 15 juli – 15 September 2024). Pelaksanaan pekerjaan proyek ini terhitung dalam :

1. Rekonstruksi/Peningkatan Jalan Semukut-Kuala Merbau selama 238 Hari Kalender.
2. Peningkatan Jalan Gogok-Tenan selama 180 Hari Kalender.
3. Peningkatan Jalan Alai-Mekong selama 238 Hari Kalender.

Adapun rangkaian kegiatan yang diikuti penulis selama masa kegiatan kerja praktek pada ke-3 lokasi tersebut adalah sebagai berikut:

3.1.1 Pekerjaan Pemasangan Uyung (Gambangan)

Penggunaan gambangan pada pekerjaan jalan ini adalah guna untuk menambah kekuatan daya dukung tanah dasar dalam menerima beban lalu lintas dari jalan yang akan dibangun. Pada pekerjaan ini dikarenakan Kab. Meranti merupakan daerah penghasil sagu kemudian inovasi limbah kulit sagu dipergunakan sebagai alas jalan yang biasanya disebut dengan uyung berdasarkan yang telah diuji coba dan diteliti supaya layak digunakan. Maka dari itu, pada pekerjaan ini menggunakan uyung sebagai alas jalan.

Penggunaan uyung untuk pekerjaan jalan pada ke-3 lokasi dilakukan dengan cara meletakkan uyung pada sisi kanan dan kiri jalan, jika ada yang berlobang maka diletakkan uyung di jalan tersebut, ketebalan uyung untuk setiap sisi jalan diletakkan 3 lapis atau bahkan lebih sesuai dengan kondisi dilapangan, perletakkannya dengan cara horizontal dan vertikal secara bergantian. Panjang uyung rata-rata yaitu 1 m, lebar 35 cm dan tebal 1 cm. Material (uyung) berasal dari Desa Kengkam Kec. Tasik Putri Puyu Kab. Kepulauan Meranti, pemindahan material (uyung) dari ponton menggunakan excavator dan pengangkutan material menggunakan dump truk. Setiap 1 dump truk Mengangkut 3 bucket dari excavator.

Metode pelaksanaan yang digunakan untuk pemasangan uyung sebagai gambangan pada saat penyiapan badan jalan ke-3 lokasi tersebut yaitu pada :

Lokasi 1 (Peningkatan jalan semukut-Kuala Merbau)

STA 0+000



GAMBAR 3. 1 Pemasangan Uyung Lokasi 1
(Dokumentasi Lapangan)

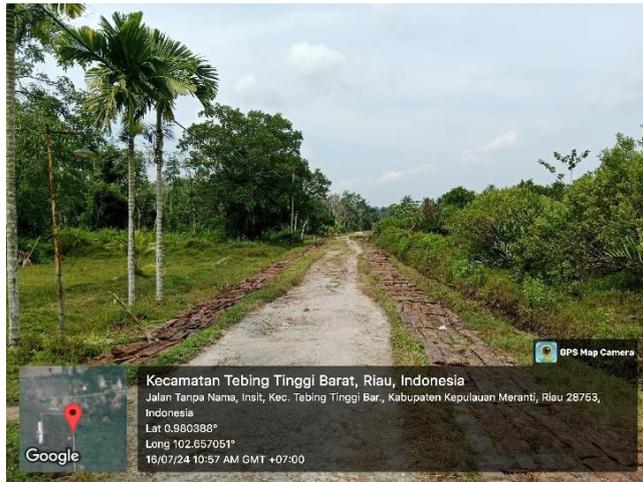
Lokasi 2 (Peningkatan jalan Gogok-Tenan)

STA 0+200



GAMBAR 3. 2 Pemasangan Uyung STA + 200 Lokasi 2
(Dokumentasi Lapangan)

STA 0+400



GAMBAR 3. 3 Pemasangan Uyung STA 0+400 Lokasi 2
(Dokumentasi Lapangan)

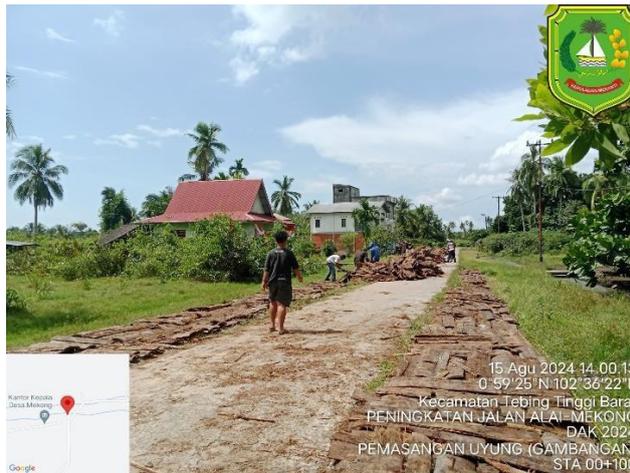
Lokasi 3 (Peningkatan jalan Alai-Mekong)

- STA 00+000



GAMBAR 3. 4 Pemasangan Uyung STA 00+000 Lokasi 3
(Dokumentasi Lapangan)

STA 00+100



GAMBAR 3. 5 Pemasangan Uyung STA 00+200 Lokasi 3
(Dokumentasi Lapangan)

- STA 00+150



GAMBAR 3. 6 Pemasangan Uyung STA 00+150
(Dokumentasi Lapangan)

- STA 00+200



*GAMBAR 3. 7 Pemasangan Uyung STA 00+200 Lokasi 3
(Dokumentasi Lapangan)*

- STA 0+300



*GAMBAR 3. 8 Pemasangan Uyung STA 00+300 Lokasi 3
(Dokumentasi Lapangan)*

- STA 00+350



*GAMBAR 3. 9 Pemasangan Ujung Ujung STA 00+350 Lokasi 3
(Dokumentasi Lapangan)*

- STA 00+400



*GAMBAR 3. 10 Pemasangan Ujung Ujung STA 00+400 Lokasi 3
(Dokumentasi Lapangan)*

- STA 00+450



GAMBAR 3. 11 Pemasangan Uyung STA 00+450 Lokasi 3
(Dokumentasi Lapangan)

- STA 00+500



GAMBAR 3. 12 Pemasangan Uyung STA 00+500 Lokasi 3
(Dokumentasi Lapangan)

- STA 0+550



*GAMBAR 3. 13 Pemasangan Ujung STA 00+550 Lokasi 3
(Dokumentasi Lapangan)*

3.1.2 Pekerjaan Pemasangan Geotextile

Dalam dunia geoteknik, geotextile adalah salah satu material yang paling banyak digunakan. Material geotextile ini sangat membantu dalam perkuatan tanah dengan biaya yang relatif murah dibandingkan dengan metode perkuatan tanah lainnya. Selain itu, dari segi memiliki daya tahan yang baik sehingga tanah tidak mudah ambles.

Pada ke-3 lokasi ini menggunakan geotextile jenis woven. Geotextile woven terbuat dari bahan polypropylene polymer (pp) dan ada juga dari polyester (PET), bentuknya sendiri adalah berupa lembaran yang seratnya ditunen dan dianyam dengan mesin khusus. Material ini bersifat permeabel (dapat ditembus partikel), material ini juga memiliki daya tahan baik terhadap ultra violet serta kekuatan tarik sudah sesuai standart ASTM.

Penggunaan pada lokasi ini memiliki lebar 5 m untuk setiap sisi kiri dan kanan, cara penyambungannya dengan cara dijahit dengan menyatukan kedua sisi tersebut.

1. Lokasi 3 (Peningkatan Jalan Alai-Mekong)
 - STA 00+000 – STA 00+150



*GAMBAR 3. 14 Pemasangan Geotextile STA 00+000-00+150
(Dokumentasi Lapangan)*

- STA 00+150 – STA 00+250



*GAMBAR 3. 15 Pemasangan Geotextile STA 00+150-00+250
(Dokumentasi Lapangan)*

3.1.3 Pekerjaan Base A

Lapis pondasi agregat kelas A adalah mutu lapis pondasi atas untuk suatu lapisan dibawah lapisan beraspal. Lapis pondasi agregat kelas A mempunyai 100% berat agregat kasar dengan angularitas 95/90*.

Pekerjaan lapis pondasi agregat kelas A dengan prosedur sebagai berikut :

1 Pengangkutan Material

Pengangkutan Material base A kelokasi pekerjaan menggunakan dump truk dan loadingnya dilakukan dengan menggunakan excavator.pada pekerjaan ini menggunakan 2 bucket excavator untuk setiap dump truk.

Material diturunkan dengan jarak dan volume tertentu untuk memudahkan pada saat penghamparan agar tidak terjadi kelebihan material disatu tempat dan kekurangan material ditempat lain.

Lokasi 2 (Peningkatan jalan Gogok-Tenan)



*GAMBAR 3. 16 Pengangkutan Material Lokasi 2
(Dokumentasi Lapangan)*

Lokasi 3 (Peningkatan jalan Alai-Mekong)



*GAMBAR 3. 17 Pengangkutan Material Lokasi 3
(Dokumentasi Lapangan)*

2 Penghamparan Material

Penghamparan material dilakukan dengan menggunakan motor grader. dalam tahap penghamparan ini harus diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Kondisi cuaca yang memungkinkan.
- Panjang hamparan pada saat setiap section yang dipadatkan sesuai dengan kondisi lapangan. Lebar penghamparan disesuaikan dengan kondisi lapangan dan tebal penghamparan sesuai dengan spesifikasi.
- Material yang tidak dipakai dipisahkan dan ditempatkan pada lokasi yang telah ditetapkan

Lokasi 2 (Peningkatan jalan Gogok-Tenan)

- STA 0+200



*GAMBAR 3. 18 Penghamparan Base A STA 0+200 Lokasi 2
(Dokumentasi Lapangan)*

- STA 0+300



*GAMBAR 3. 19 Penghamparan Base A STA 0+300 Lokasi 2
(Dokumentasi Lapangan)*

- **STA 0+400**



*GAMBAR 3. 20 Penghamparan Base A STA 0+400 Lokasi 2
(Dokumentasi Lapangan)*

- **STA 0+500**



*GAMBAR 3. 21 Penghamparan Base A STA 0+500 Lokasi 2
(Dokumentasi Lapangan)*

- STA 0+600



*GAMBAR 3. 22 Penghamparan Base A STA 0+600 Lokasi 2
(Dokumentasi Lapangan)*

Lokasi 3 (Peningkatan jalan Alai-Mekong)

- STA 00+000 – 00+100



*GAMBAR 3. 23 Penghamparan Base A STA 00+000-00+100 Lokasi 3
(Dokumentasi Lapangan)*

- STA 00+100 – 00+150



*GAMBAR 3. 24 Penghamparan Base A STA 00+100-00+150 Lokasi 3
(Dokumentasi Lapangan)*

- STA 00+150 – STA 00+250



*GAMBAR 3. 25 Penghamparan Base A STA 00+150-00+250 Lokasi 3
(Dokumentasi Lapangan)*

3.1.4 Pekerjaan Pemasatan Base A

Pemasatan Base A menggunakan Alat Compactor tipe bw212 bomag.



*GAMBAR 3. 26 Pekerjaan
Pemasatan Base A
(Dokumentasi Lapangan)*

3.1.5 Pekerjaan Penyiraman Base A

Penyiraman Base dilakukan setelah pemasatan ,pada pekerjaan ini menggunakan mobil L300 dan tangki air dengan kapasitas 1000 L.



GAMBAR 3. 27 Pekerjaan Penyiraman Air Pada Base A
(Dokumentasi Lapangan)

3.2 Target yang diharapkan

Adapun target yang diharapkan selama Kerja Praktek pada ke-3 proyek jalan diantaranya : Peningkatan/Rekonstruksi jalan Semukut-Kuala Merbau,Peningkatan Jalan Gogok-Tenan,Peningkatan Jalai Alai-Mekong. Adalah sebagai berikut :

- 1 Mahasiswa dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan lapangan selama Keerja Praktek Mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang didapat dala perkuliahan untuk direalisasikan didunia kerja.
- 2 Mahasiswa diharapkan mendapatkan pengetahuan baru dilapangan.
- 3 Mahasiswa dapat mengetahui kondisi pekerjaan dilapngan secara langsung dan nyata.
- 4 Mahasiswa diharapkan dapat menyerap ilmu dari pekerja dilapangan yang tidak dapat dibanguku perkuliahan.
- 5 Mahasiswa diharapkan bisa memberikan masukan kepada pihak perusahaan apabila terjadi kendala dilapangan.

3.3 Perangkat Lunak/Keras Yang Digunakan Selama Kerja Praktek

3.3.1 Perangkat Lunak Yang Digunakan

Perangkat Lunak yang digunakan adalah :

1. Microsoft Word digunakan untuk membuat laporan,baik itu laporan harian maupun laporan akhir.

2. Microsoft Excel digunakan untuk mengolah data perhitungan yang dibutuhkan.
3. Autocad digunakan dalam pekerjaan gambar dan panduan panduan operasi perusahaan.

3.3.2 Perangkat keras yang digunakan

Perangkat keras yang digunakan adalah :

1. Kamera Ponsel

Kamera Ponsel digunakan untuk mengambil dokumentasi setiap pekerjaan yang dilaksanakan dilapangan. Dimana gambar hasil dokumentasi tersebut akan dilampirkan pada Laporan Kerja Praktek.

2. Alat Tulis

Alat Tulis digunakan untuk mencatat informasi-informasi yang diperoleh selama Kerja Praktek dan untuk mencatat data yang dihasilkan pada saat pekerjaan dilapangan.

3.4 Data-Data yang diperlukan

Adapun data-data yang diperlukan dalam proses selama Kerja Praktek Adalah Sebagai Berikut :

1. Data Umum dan Data Teknis Proyek

Data umum dan data teknis diperlukan agar mengetahui proyek secara detail sehingga dapat lebih mudah untuk memahami proses pelaksanaan pekerjaan-pekerjaan yang dilaksanakan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi diperlukan untuk visualisasi kondisi dilapangan serta sebagai bukti otentik progress pelaksanaan pekerjaan dilapangan.

3.5 Dokumen-Dokumen file-file yang dihasilkan

Adapun dokumen yang dihasilkan pada ke-3 lokasi pekerjaan jalan diantaranya Peningkatan/Rekonstruksi Jalan Semukut-Kuala Merbau, Peningkatan Jalan Gogok-Tenan, Peningkatan Jalan Alai-Mekong Adalah sebagai berikut:

1. Gambar Rencana
2. Data Kontrak Pekerjaan
3. Laporan Harian Pekerjaan

3.6 Kendala-Kendala Yang Dihadapi Dalam Menyelesaikan Tugas

3.6.1 Kendala yang Dihadapi

Adapun kendala-kendala yang ditemukan selama Kerja Praktek adalah sebagai berikut:

1. Kondisi lokasi yang berdebu akibat akses jalan yang dihamparkan.
2. Dump Truk terperosok akibat kertet tidak teliti dan fokus ketika memandu supir
3. Cuca yang tidak menentu mengakibatkan proses pekerjaan menjadi terkendala.
4. Motor Grader dan Compactor Rusak mengakibatkan proses pekerjaan menjadi terkendala.

3.6.2 Solusi Mengatasi Kendala Yang Dihadapi

Adapun solusi untuk mengatasi kendala yang dihadapi adalah sebagai berikut :

1. Akses jalan yang berdebu agar bisa dibasahi menggunakan air supaya pada saat kendaraan yang lewat di jalan tersebut tidak berdebu.
2. Kernet diharapkan lebih fokus dalam memandu supir agar alat tidak terperosok.
3. Pekerjaan dilakukan pada saat kondisi cuaca bagus, apabila cuaca mendung masih bisa dilakukan pekerjaan yang memungkinkan, akan tetapi jika cuaca hujan maka pekerjaan harus dihentikan.
4. Periksa motor grader dan compactor sebelum pekerjaan dimulai agar pada saat bekerja tidak terjadi kendala.

3.7 Hal-hal Yang Dianggap Perlu

Dalam pekerjaan ini ada hal-hal yang dianggap perlu dan harus diperhatikan oleh semua yang terlibat dalam pekerjaan yang dikerjakan dilapangan. Adapun hal-hal tersebut dapat dirangkum sebagai berikut :

1. K3 (Keselamatan Kerja)

K3 dalam proyek merujuk pada Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Ini adalah serangkaian prinsip, praktik, dan tindakan yang ditetapkan untuk melindungi pekerja dan lingkungan kerja dari potensi risiko, cedera, penyakit, dan dampak negatif lainnya yang dapat ditimbulkan selama pelaksanaan proyek. Keselamatan dan Kesehatan Kerja sangat penting untuk menjaga kesejahteraan pekerja, mencegah kecelakaan kerja, dan memastikan bahwa proyek berjalan lancar dan efisien.

2. Perlengkapan Keamanan Lalu Lintas

Kelengkapan rambu-rambu lalu lintas pada saat pekerjaan sedang berlangsung juga sangat penting, agar pengguna jalan dapat mengetahui adanya pekerjaan jalan dan tidak mengganggu pelaksanaan pekerjaan saat sedang berlangsung.

BAB IV

TINJAUAN KHUSUS

PEKERJAAN BASE A

4.1 Pengertian Base A

Lapis pondasi agregat kelas adalah mutu lapis pondasi atas untuk suatu lapisan dibawah lapisan beraspal.Seluruh lapis pondasi agregat harus bebas dari bahan organik dan gumpalan lempung atau bahan-bahan lain yang tidak dikehendaki dan setelah dipadatkan harus memenuhi ketentuan gradasi.

Lapis pondasi agregat kelas A (LPA) adalah campuran agregat dengan berbagai fraksi dan material yang digunakan untuk pondasi perkerasan aspal maupun perkerasan beton.LPA berada diatas LPB.Perbedaan antara LPA dan LPB ada pada komposisi campuran dan kriteria pondasi. Agregat Kelas A umumnya terdiri dari 64,5% agregat kasar dan 35,5% halus. Agregat halus ini merupakan campuran dari pasir sungai dan pasir lumpur .Pelaksanaan lapis pondasi agregat kelas A hampir sama dengan LPB,seperti berikut :

- a. Dilakukan setelah lapis pondasi agregat kelas B sudah selesai dikerjakan.
- b. Proses pemecahan batu menjadi fraksi yang diinginkan menggunakan stone crusher.
- c. Blending material pada fraksi 1,2,3, dan 4 sesuai komposisi JMF menggunakan alat blending plant atau menggunakan excavator maupun wheel loader.
- d. Pengangkutan menuju lokasi penghamparan menggunakan dump truk.
- e. Penghamparan agregat menggunakan motor grader dengan tebal hampar agregat maksimum 20 cm.
- f. Proses pemadatan menggunakan vibro roller.pada saat pemadatan perlu menjaga kadar air,oleh karna itu perlu dilakukan penyiraman air.
- g. Pengujian ketebalan LPA atau tes spit.
- h. Pengujian kepadatan agregat menggunakan metode sand cone dengan tingkat kepadatan sampai 100%.
- i. Pengujian CBR lapangan dan CBR laboratirium dengan nilai CBR minimal 90%.

Contoh komposisi Agregat kelas A pada JMF antara lain:

- a. Fraksi 1 (20 – 37,5 mm) = 38%
- b. Fraksi 2 (10 – 20 mm) = 19%
- c. Fraksi 3 (0 – 1- mm) = 25%
- d. Fraksi 4 (pasir) = 18%

Dalam pekerjaan base diproyek Peningkatan jalan Alai-Mekong ini menggunakan base kelas A,dengan ukuran ketebalan 0,30 m dan lebar 7,2.

4.2 Pekerjaan Base A

Pekerjaan Lapis Pondasi Agregat kelas A dilaksanakan dengan prosedur sebagai berikut :

1 Elevasi Permukaan

Melaksanakan penginderaan dilakukan untuk mengetahui elevasi permukaan jalan guna untuk menentukan berapa ketinggian base A tersebut.Penginderaan ini dilakukan pada setiap 50 m mulai dari STA pertama sampai STA terakhir.

2 Kelas Lapis Pondasi Agregat

Terdapat tiga kelas yang berbeda dari setiap lapis pondasi agregat,yaitu agregat kelas A,B dan S. Pada umumnya lapis pondasi agregat kelas A adalah mutu Lapis pondasi atas untuk lapisan dibawah lapisan beraspal,dan lapis pondasi agregat kelas B adalah untuk lapis pondasi bawah.Berikut tabel persen berat lolos pada lapis pondasi agregat kelas A.

Ukuran Saringan		Persen Berat Yang Lolos
ASTM	(inci)	(%)
37,5	1½"	100
25	1"	79-85
9,5	3/8"	44-58
4,75	No. 4	29-44
2	No.10	17-30
0,425	No.40	7-17
0,075	No.200	2-8

3 Fraksi Agregat Kasar

Agregat kasar yang tertahan pada ayakan 4,75 mm harus terdiri dari partikel atau pecahan batu atau kerikil yang keras dan awet. Bahan yang

pecah bila terulang-ulang dibasahi dan dikeringkan tidak boleh digunakan. Bilamana agregat kasar berasal dari kerikil maka untuk lapis pondasi agregat kelas A mempunyai 100% berat agregat kasar dengan angularitas 95/90.

4 Fraksi Agregat Halus

Seluruh lapis pondasi agregat harus bebas dari bahan organik dengan gumpalan lempung atau bahan-bahan lain yang tidak dikehendaki dan setelah dipadatkan harus memenuhi ketentuan gradasi (menggunakan pengayakan secara basah) dan memenuhi sifat-sifat yang diberikan dalam tabel berikut :

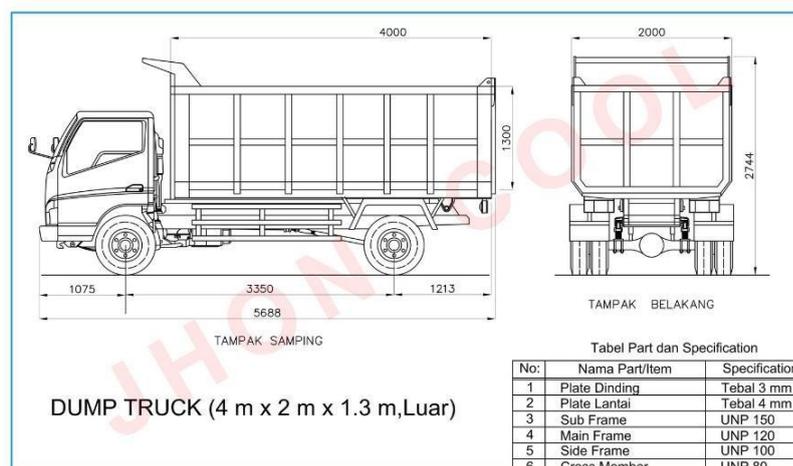
Sifat-sifat	Kelas A
Abrasi dari Agregat Kasar (SNI 2417-1990)	0-40 %
Butiran Pecah, tertahan ayakan 3/8" (SNI 7619:1012)	95/90
Batas Cair (SNI 1967:2008)	0-25
Indeks Plastisitas (SNI 1966:2008)	0-6
Hasil Kali Indeks Plastisitas dengan % lolos ayakan No.200	Maks.25
Gumpalan Lempung dan Butiran-butiran mudah pecah (SNI 03-4141-1996)	0-5 %
CBR Rendaman (SNI 1744:2012)	Min.90%
Perbandingan % Lolos No.200 dengan % lolos No.40	Maks.2/3

5 Pengangkutan Lapis Pondasi Agregat A

Pengangkutan Material agregat kelas A kelokasi pekerjaan menggunakan dump truk dan loadingnya menggunakan motor grader. Jarak dari Quarry kelokasi proyek ± 3 km. Pegecakan dan pencatatan volume material dilakukan pada saat penghamparan agar tidak terjadi kelebihan material disatu tempat dan kekurangan ditempat yang lain.

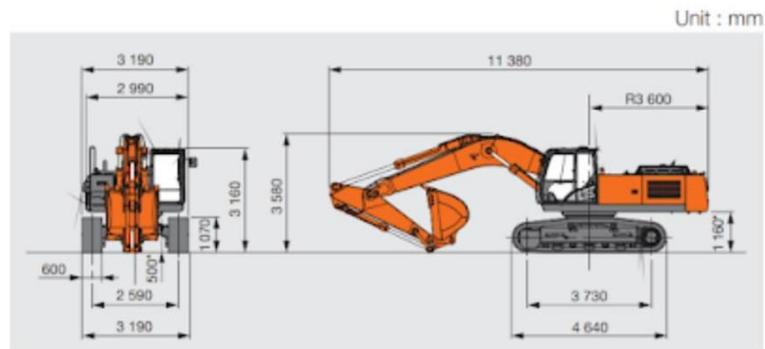
Pada saat pengambilan material menggunakan dump truck di quarry, pemindahan material di quarry menggunakan excavator. Excavator yang digunakan yaitu Excavator Hitachi pc 200 dengan kapasitas bucket 1,00 m³. Kapasitas per dump truck untuk mengangkut material kelokasi yaitu 2 bucket setara dengan 2,00 m³. Jumlah dump truck untuk setiap per STA yaitu ± 18 dump truck.

Dump truck yang digunakan :



GAMBAR 4. 1 Dimensi Dump Truck

Excavator yang digunakan :



GAMBAR 4. 2 Dimensi Excavator

Deskripsi Umum Excavator PC200 :

- a. Berat operasi sekitar 20 t.
- b. Dilengkapi dengan mesin diesel berkapasitas 6,7 liter.
- c. Kapasitas tangki bahan bakar sekitar 400 liter.
- d. Dilengkapi dengan bucket berkapasitas 1,0-1,2 m³.
- e. Dilengkapi dengan boom dengan (lengan excavator) panjang dengan panjang 6,45-6,9 m.
- f. Dilengkapi dengan arm (tongkat excavator) dengan panjang 2,9-3,35 m.
- g. Dilengkapi dengan undercarriage (sasis) berjenis crawler (pelacak)
- h. Tipe mesin : Komatsu SAA6D107E-3.
- i. Tenaga : 148 hp / 110 kW @ 2000 rpm
- j. Tekanan hidraulika : 35.3 MPa



GAMBAR 4. 3 Dump Truck Dan Excavator dilapangan

6 Penghamparan Lapis Pondasi Agregat Kelas A

Penghamparan material dilakukan dengan menggunakan motor grader. dalam tahap penghamparan ini harus diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Kondisi cuaca yang memungkinkan.
- b. Panjang hamparan pada saat setiap section yang dipadatkan sesuai dengan kondisi lapangan. Lebar penghamparan disesuaikan dengan kondisi lapangan dan tebal penghamparan sesuai dengan spesifikasi.
- c. Material yang tidak dipakai dipisahkan dan ditempatkan pada lokasi yang telah ditetapkan.

Spesifikasi Motor grader yang digunakan yaitu :

- a. Model : Motor grader Mitsubishi MG-200-2G
- b. Nomor Rangka : MG200-2G0005xx
- c. Model motor : 6D15C
- d. Tenaga Kuda Mesin : 6.900 CC
- e. Panjang Kendaraan : 7.375 mm
- f. Lebar Kendaraan : 2.200 mm
- g. Berat Total Kendaraan : 9.720 kg
- h. Lebar Bilah : 3.1 m

Penghamparan Agregat menggunakan motor grader dilakukan dengan cara menumpukan material yang telah dibawakan dump truk ke lokasi proyek, pada setiap dump truk diberikan spasi ± 15 cm setiap penuangan di lokasi proyek. Untuk setiap STA membawa ± 19 dump truk.



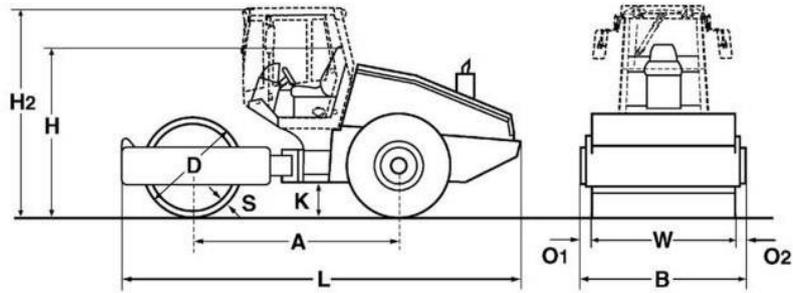
GAMBAR 4. 4 Motor Grader

7 Pemadatan Lapis Pondasi Agregat A

Pemadatan Lapis Pondasi Agregat (LPA) kelas A dilakukan dengan cara :

- a. Menyiramkan air ke lapis LPA dengan kadar tertentu sebelum pemadatan.
- b. Melakukan pemadatan dengan mesin gilas 3 roda.
- c. Memulai penggilasan dari tepi dan bergerak ke arah sumbu jalan.
- d. Pada bagian yang bersuperelevasi, penggilasan dimulai dari bagian yang rendah dan bergerak ke bagian yang lebih tinggi.
- e. Melakukan penggilasan hingga bekas roda mesin gilas hilang dan lapisan terpadatkan secara merata.
- f. Bahan sepanjang kerb, tembok, dan tempat-tempat yang tak terjangkau mesin gilas dipadatkan dengan timbris mekanis atau alat pemadatan lainnya.

Pemadatan Base A pada pekerjaan ini menggunakan alat yaitu compactor tipe BW 211 D-40 Bomag. Spesifikasi alat yang digunakan :



Dimensions in mm

	A	B	D	H	H2	K	L	O1	O2	S	W
BW 211 D-40	2960	2250	1500	2268	2985	490	5840	60	60	25	2130

Technical Data

**BOMAG
BW 211 D-40**

Weights

Grossweight	kg	13.000
Max. axle load, drum CECE	kg	8.050
Max. axle load, wheels CECE	kg	4.950
Operating weight CECE	kg	10.300
Axle load, drum CECE	kg	5.750
Axle load, wheels CECE	kg	4.550
Static linear load CECE	kg/cm	27,0
Max. static linear load CECE	kg/cm	31,5

Dimensions

Working width	mm	2.130
Track radius, inner	mm	3.494

Driving Characteristics

Speed (1)	km/h	0- 6,0
Speed (2)	km/h	0- 10,0
Max. gradeability without/with vibr.	%	45/43

Drive

Engine manufacturer		Deutz
Type		BF4M 2012 C
Emission stage		Stage II / TIER2
Cooling		water
Number of cylinders		4
Performance ISO 3046	kW	98,0
Performance SAE J 1995	hp	132,0
Speed	min-1	2.300
Fuel		diesel
Electric equipment	V	12
Drive system		hydrost.
Drum driven		standard

Drums and Tyres

Tyre size		23.1-26/12PR
Number of pad feet		
Height of pad feet	mm	
Area of one pad foot	cm2	

Brakes		
Service brake		hydrost.
Parking brake		hydromec.
Steering		
Steering system		oscil.artic.
Steering method		hydrost.
Steering / oscillating angle +/-	grad	35/12
Exciter system		
Drive system		hydrost.
Frequency	Hz	30/36
Amplitude	mm	1,80/0,95
Centrifugal force	kN	236/170
Centrifugal force	t	24,1/17,3
Capacities		
Fuel	l	250,0

Technical modifications reserved. Machines may be shown with options.

GAMBAR 4. 5 Spesifikasi Compactor

Pemadatan base A dilakukan Per STA PP untuk setiap STA bergantung pada kondisi dilapangan.



GAMBAR 4. 6 Compactor

8. Penyiraman Lapis Pondasi Agregat Kelas A

Penyiraman agregat kelas A dilakukan untuk menjaga kelembaban agregat pada lapis pondasi agregat. Berikut adalah beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam proses penyiraman agregat kelas A:

- a. Penyiraman dilakukan dengan menggunakan truk water tank.
- b. Penyiraman dilakukan pada saat pemadatan.

Pada Pekerjaan ini menggunakan Pick up tipe L300, dengan kapasitas tangki 1000 L. cara kerjanya yaitu : Tangki diletakan dibelakang dan diberi pipa pada ujung pick up pipa diberi lubang lubang dengan panjang pipa \pm 2 m .



GAMBAR 4. 7 Pick Up Dan Tangki Air

4.3 Volume Pekerjaan Base A

Lokasi : Peningkatan Jalan Alai - Mekong

Diketahui :

L : 7.2 m

P : 1.600 m

T : 0.30 m (kondisi padat)

Menghitung total volume pondasi agregat kelas A

$$= 1.600 \text{ m} \times 7.2 \text{ m} \times 0,30 \text{ m}$$

$$= 3456 \text{ m}^3$$

Jadi total volume pondasi agregat kelas A yang dibutuhkan berdasarkan perencanaan di atas adalah sebesar 3.456 m³

1. Excavator PC 200
 - Kapasitas Bucket : 1 m³
 - Efisiensi Kerja : 0,8
 - Waktu Gali : 12 detik
 - Waktu Buang : 6 detik
 - Waktu Putar : 12 detik
 - Waktu Siklus : (6+ 12 +6) = 24 detik
 - Waktu siklus tiap bucket : 24 detik/1m³
 - Faktor Bucket (K) : 0,9

Faktor Pembengkakan : 20 %

2. Dump Truk

Kapasitas : 2 m³

Jarak Pembuangan : 3 km

Kecepatan isi : 35 km/jam

Kecepatan Kosong : 45 km/jam

Waktu tempuh isi : $\frac{3 \text{ km}}{35 \text{ km/jam}} \times 60 = 5,14 / 6 \text{ menit}$

Waktu tempuh kosong : $\frac{3 \text{ km}}{45 \text{ km/jam}} \times 60 = 4 \text{ menit}$

3. Kebutuhan dump truk

2 bucket excavator untuk 1 dump truck

4. Produktivitas Alat

$$P = \frac{0,9 \times 3600 \times \text{kapasitas bucket}}{\text{Waktu siklus}} \times \frac{50 \text{ min}}{60 \text{ min}} \times \frac{1}{(1+0,20)}$$

$$= \frac{0,9 \times 3600 \times 1}{24} \times \frac{50 \text{ min}}{60 \text{ min}} \times \frac{1}{(1+0,20)}$$

$$= 93.75 \text{ bcy/hr}$$

5. Motor grader

1 dump Truk : 2 Tumpukan Penuangan

1 STA : 20 dump truk

Waktu Maju : 47 detik

Waktu Mundur : 35 detik

= 20 x 2 : 40 Tumpukan Penuangan untuk 1 STA

Motor grader PP Per STA ± 16 kali tergantung kondisi lapangan.

6. Compactor

Per STA

Waktu maju : 107 detik

Waktu Mundur : 72 detik

PP : ± 9 kali tergantung kondisi lapangan

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melaksanakan Kerja Praktek (KP) pada ke-3 Lokasi yaitu Peningkatan Jalan Semukut – Kuala Merbau , Peningkatan Jalan Alai – Mekong, Dan Peningkatan jalan Gogok – Tenan kurang lebih selama 2 bulan penulis mengetahui pengetahuan dan pengalaman mengenai kegiatan konstruksi jalan. Selain itu Kerja Praktek juga sebagai sarana bagi mahasiswa untuk mengenal dunia kerja nyata sekaligus mengenal lingkungan dan kondisi kerja yang nantinya akan dihadapi mahasiswa setelah lulus kuliah.

Terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil dalam pekerjaan yang dilaksanakan di proyek jalan tersebut diantaranya :

- 1 Pekerjaan Pemasangan Uyung sebagai gancangan jalan, bertujuan untuk menambah kekuatan daya dukung tanah dasar dalam menerima beban lalu lintas dari jalan yang akan dibangun.
- 2 Pekerjaan Pemasangan Geotextile, bertujuan untuk memperbaiki kondisi tanah dan menanggulangi kerusakan jalan, seperti ambles, bergelombang, retak dan longsor.
- 3 Pekerjaan Base A , bertujuan sebagai lapis pondasi atas yang digunakan untuk perkerasan beton dan aspal. Fungsi Lapis pondasi atas yaitu menahan gaya lintang dari beban roda dan menyebarkan beban kelapisan dibawahnya.

5.2 Saran

Selama melaksanakan kegiatan Kerja Praktek (KP) Penulis merasakan yang didapat dari kerja praktek ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal langsung dunia kerja nyata dilokasi pekerjaan proyek berlangsung.

Mengingat besarnya manfaat yang akan didapatkan dari pelaksanaan ini maka penulis menyampaikan beberapa saran, yaitu :

- 1 Pada saat mulainya kerja praktek sebaiknya kita harus mempersiapkan semua keperluan sebelum berangkat kelokasi proyek dengan datang tepat waktu dilokasi dan jangan lupa setiap pekerjaan dilaksanakan diharapkan kita mengambil dokumentasi untuk keperluan laporan nantinya.

2. Sebaiknya ketika dalam masa Kerja Praktek kita harus lebih banyak berkomunikasi dan berinteraksi bertanya tentang apa yang kita kurang paham akan pelaksanaan dilapangan, Agar tidak terjadinya keraguan dan bisa menambahkan pengetahuan kita tentang dunia kerja dilapangan.

DAFTAR PUSTAKA

<https://tekniksipil.id/metode-pelaksanaan-lapis-pondasi-agregat-kelas-a-b-dan-s>

<https://e-katalog.lkpp.go.id/katalog/komoditas-kldi/D386>

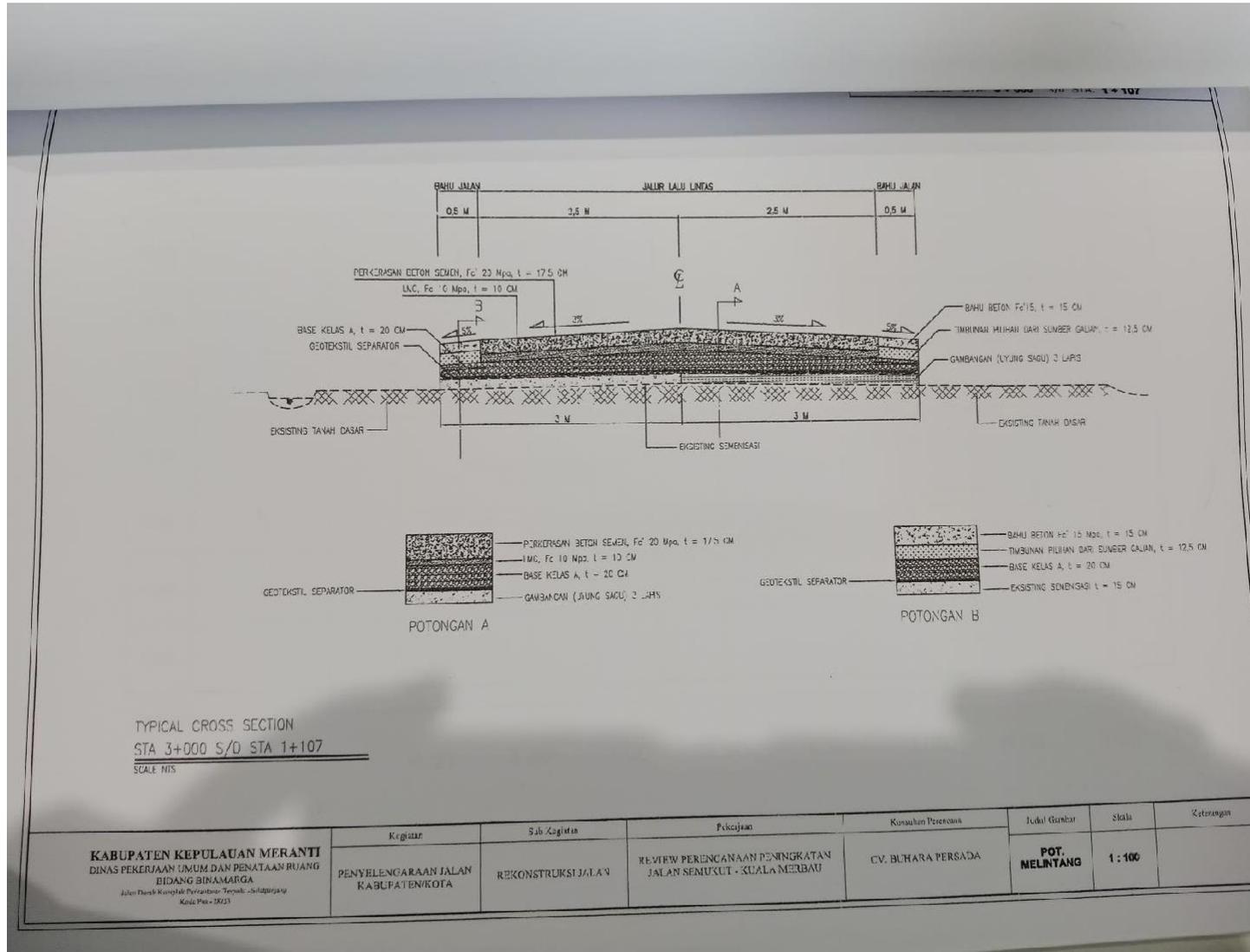
<https://keselamatanjalan.wordpress.com/wp-content/uploads/2019/01/spesifikasi-umum-2018-divisi-6-perkerasan-aspal.pdf>

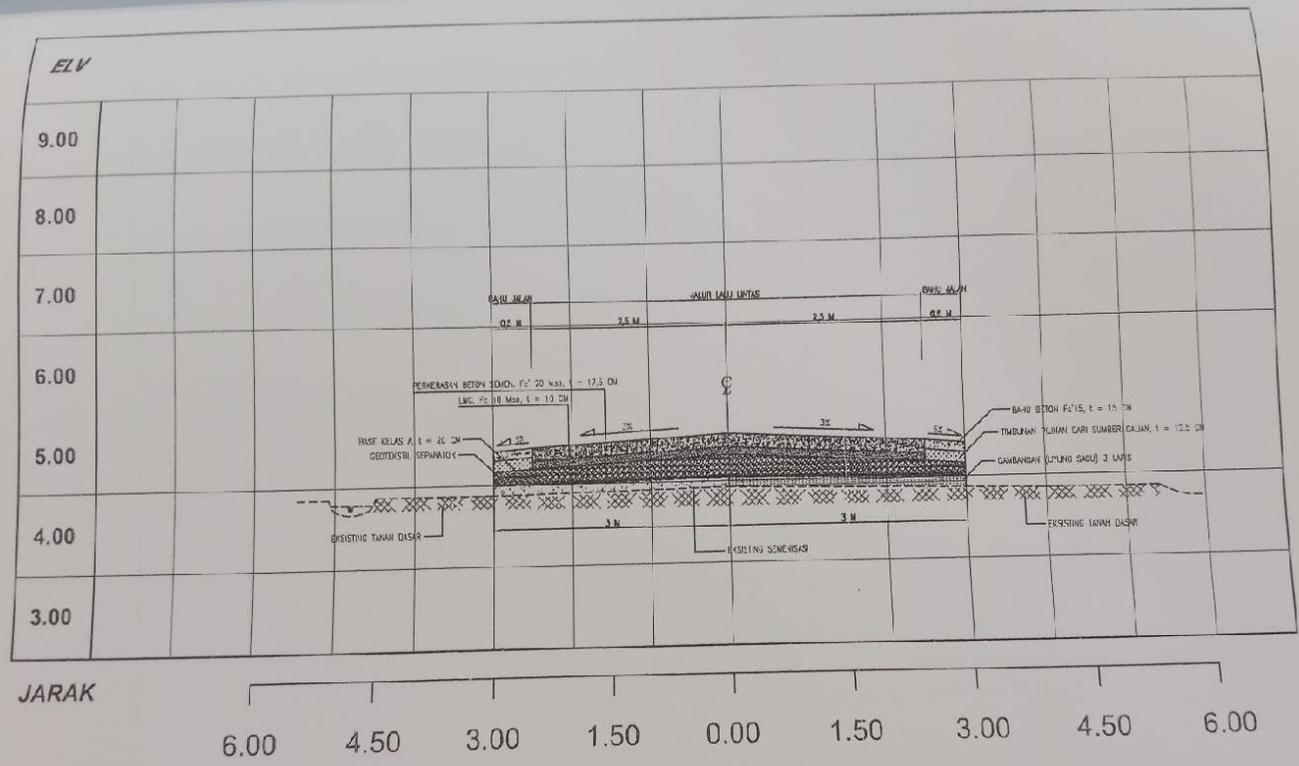
<https://pupr.merantikab.go.id/halaman/sejarah>

<https://buanamikon.co.id/spesifikasi-excavator-pc-200/>

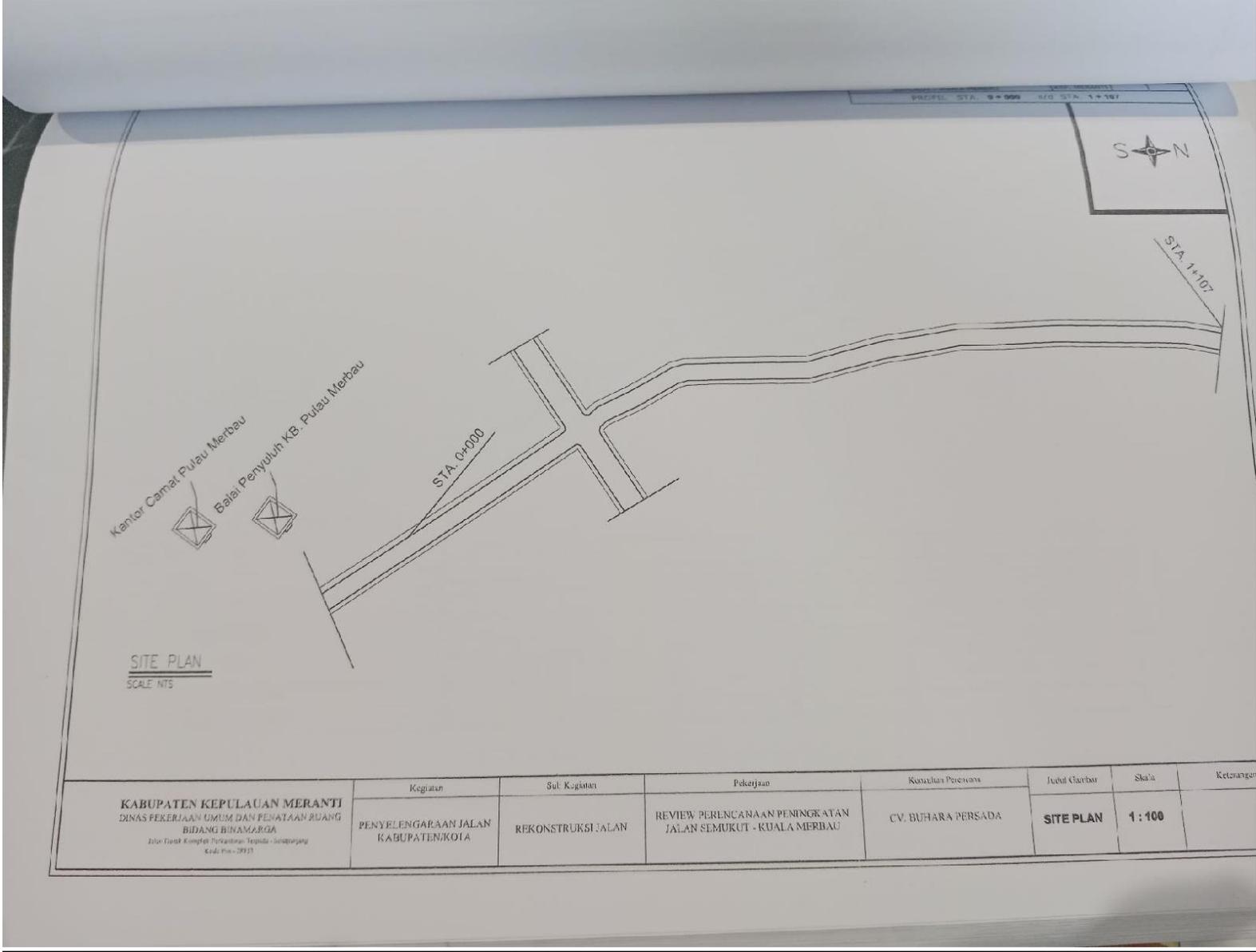
<https://indogeotextile.com/definisi-geotekstil-pengertian-fungsi-dan-manfaat/>

GAMBAR RENCANA PENINGKATAN / REKONSTRUKSI JALAN SEMUKUT – KUALA MERBAU



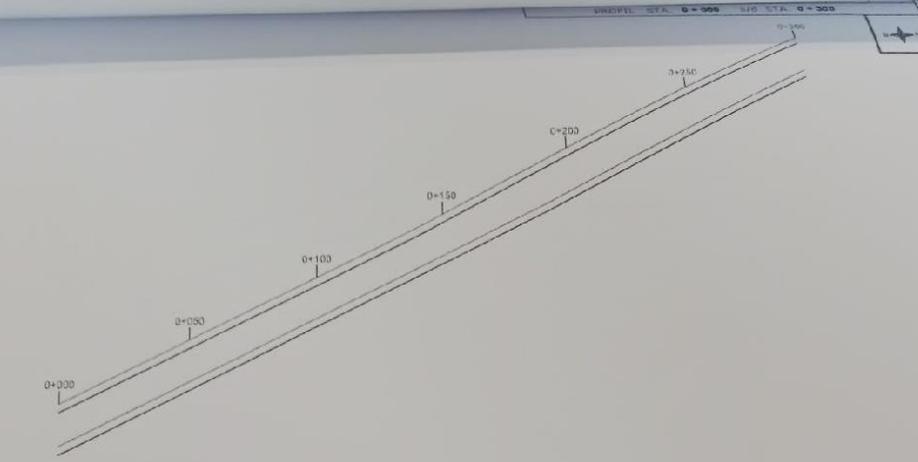


KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG BIDANG BINA MARGA Jalan Teknik Komplek Perumahan Terpadu - Selaga-ging Kode Pos - 58223	Regiatan	Sub Kegiatan	Pekerjaan	Korساتon Perencanaan	Judul Gambar	Skala	Keterangan
	PENYELENGARAAN JALAN KABUPATEN/ICOTA	REKONSTRUKSI JALAN	REVIEW PERENCANAAN PENINGKATAN JALAN SEMPIT - KUALA MERBAU	CV. BIJARA PERSADA	POT. MELINTANG	1 : 100	



KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG BIDANG BINA MARGA <small>Jalan Tumbuh Komplek Perumahan Tepada - Selatpanjang Kode Pro. - 28137</small>	Kegiatan	Sul. Kegiatan	Pekerjaan	Kasualan Perivans	Judul Gambar	Skala	Keterangan
	PENYELENGARAAN JALAN KABUPATEN KOJA	REKONSTRUKSI JALAN	REVIEW PERENCANAAN PENINGKATAN JALAN SEMUKUT - KUALA MERBAU	CV. BUHARA PERSADA	SITE PLAN	1 : 100	

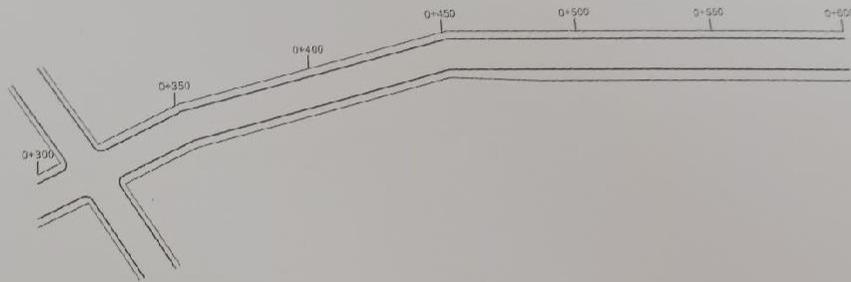
LONG SECTION 1



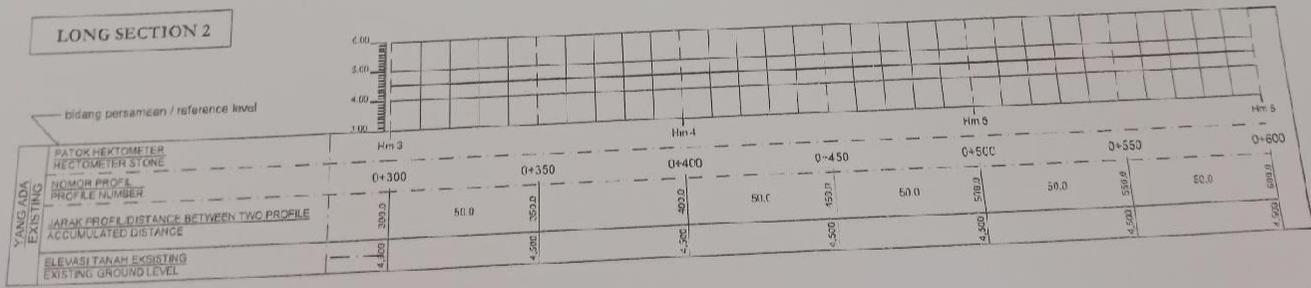
PAPAN HEKTOMETER RECTOMETER STONE	bidang persamaan / reference level						
	Hm 1		Hm 1		Hm 2		Hm 3
0+000	0+050	0+100	C+150	0+200	0+250	0+300	
0+000	50.0	100.0	150.0	200.0	250.0	300.0	
4.800	4.800	4.800	4.800	4.800	4.800	4.800	4.800

KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI
 DINAS PERHUBUNGAN LINTAS DAN PERATAAN BUANG
 BIDADAR BUKAMARGA
 Jalan Tondok Kumpang, Terendah, Sekeloa
 Kode Pos : 39112

Keguan	Sub Keguan	Pekerjaan	Konsultan Perencana	Judul Gambar	Skala	Keterangan
PENYELENGARAAN JALAN KABUPATEN/KOTA	REKONSTRUKSI JALAN	REVIEW PERENCANAAN PENINGKATAN JALAN SEMUKUT - KUALA MERBAU	CV. BUIHARA PERSADA	POT. MEMBARJANG	1:100	



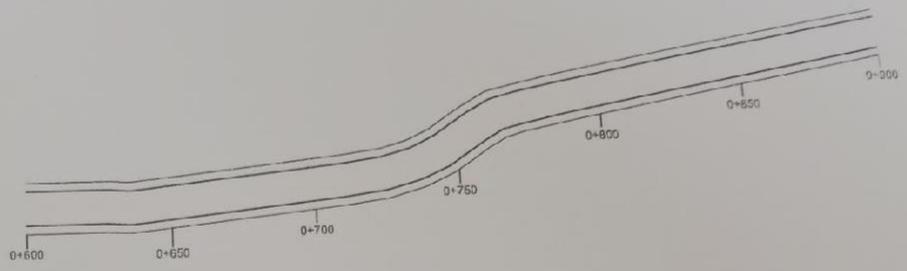
LONG SECTION 2



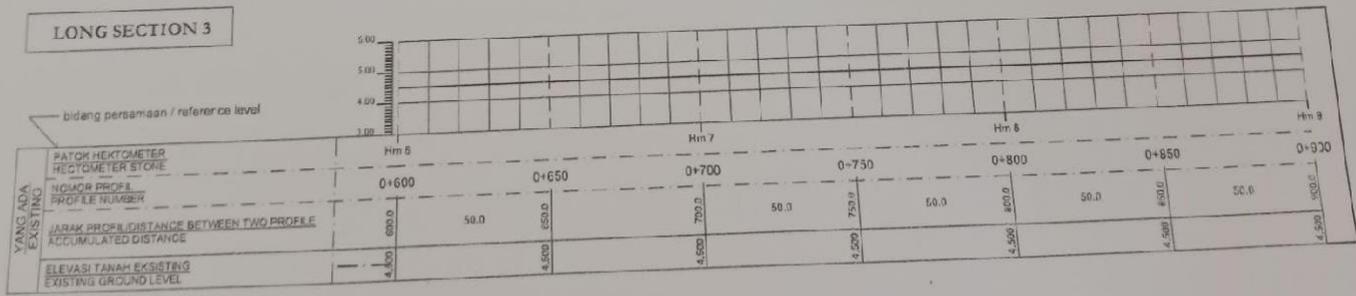
YANG ADA EXISTING	0+300	0+350	0+400	0+450	0+500	0+550	0+600
PATOK HEKTOMETER HECTOMETER STONE							
NOMOR PROFIL PROFILE NUMBER							
JARAK PROFIL DISTANCE BETWEEN TWO PROFILE ACCUMULATED DISTANCE	300.0	50.0	50.0	50.0	50.0	50.0	50.0
ELEVASI TANAH EKSTING EXISTING GROUND LEVEL	4.200	4.200	4.200	4.200	4.200	4.200	4.200

KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG DIDANG BINA MARGA Jalan Durih Kembang Pekanbaru Tengah - Sriwijaya Kode Pos : 23921	Kegiatan	Sub Kegiatan	Pekerjaan	Konsultan Perencana	Judul Gambar	Skala	Keterangan
	PENYELENGARAAN JALAN KABUPATEN/KOTA	REKONSTRUKSI JALAN	REVIEW PERENCANAAN PENINGKATAN JALAN SEMUKUT - KUALA KERBAU	CV. BUHARA PERSADA	POT. MEWAJANG	1:100	

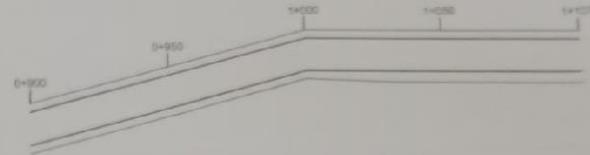
PROFIL STA 0+600 SIG STA 0+900



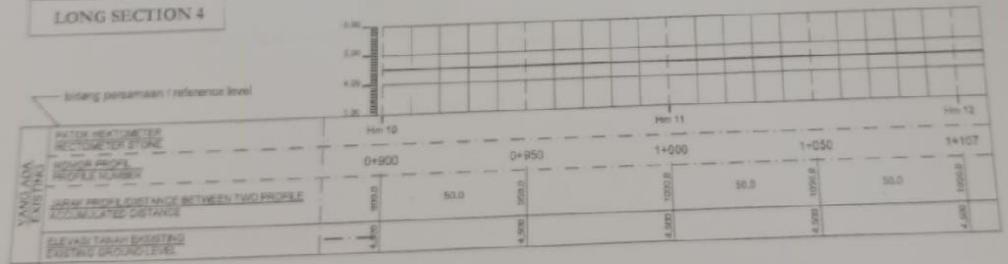
LONG SECTION 3



KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG BIDANG BINAMARGA <i>Jalan Perak Kumpul Perencanaan Terpadu - Sibitbangas Kual. Per. - 2021</i>	Kegiatan	Sub Kegiatan	Pekerjaan	Konsultan Perencana	Judul Gambar	Skala	Ket.
	PENYELENGARAAN JALAN KABUPATEN/KOTA	REKONSTRUKSI JALAN	REVIEW PERENCANAAN PENINGKATAN JALAN SEMUKUT - KUALA MERBAU	CV. BUHARA PERSADA	POT. MEMARJANG	1:100	

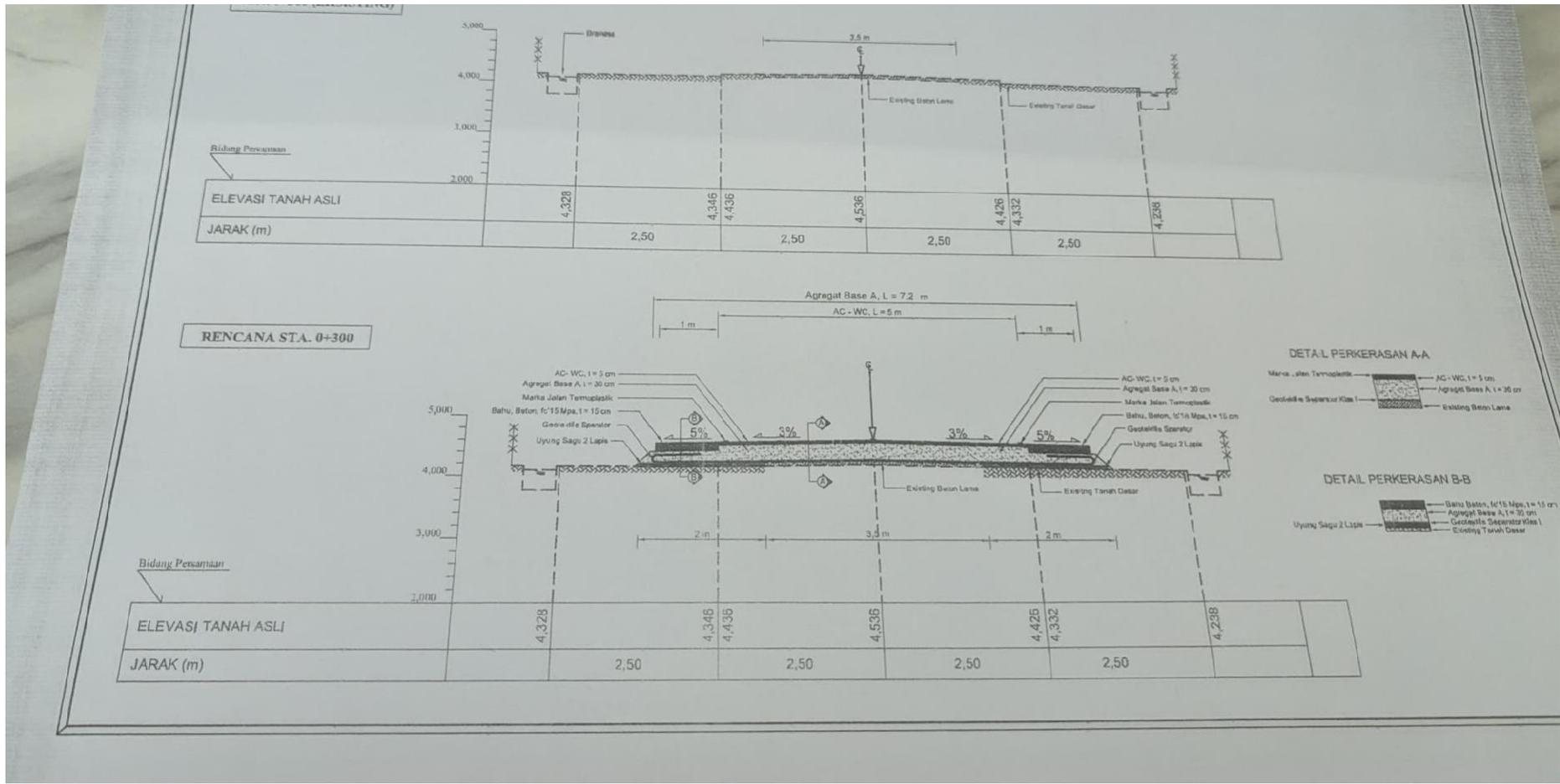


LONG SECTION 4

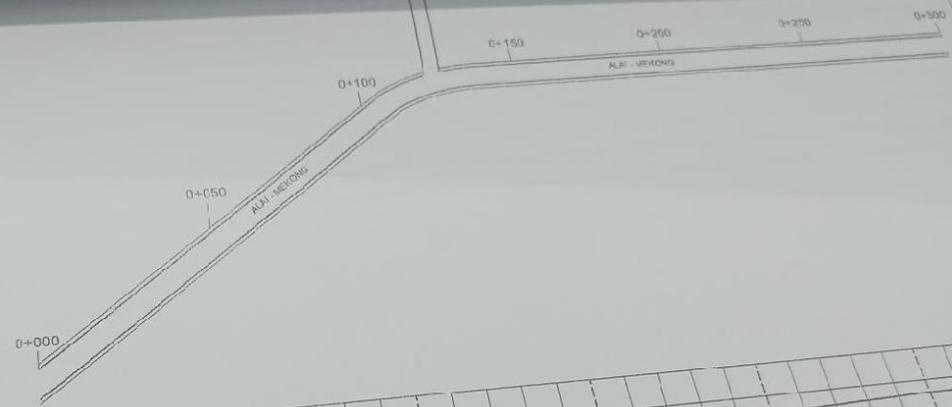


KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG BIDANG BINA MARGA <i>Jalan Terus Lengkap Perencanaan Tapak - 00000000</i> Kual. Per. 1/2020	Kegiatan	Sub Kegiatan	Pelaksana	Kontraktor Perencana	Judul Gambar	Skala	Keterangan
	PENYELENGARAAN JALAN KABUPATEN KOTA	REKONSTRUKSI JALAN	REVIEW PERENCANAAN PENINGKATAN JALAN SEMUKUT - KUALA MERBAU	CV. BUHARA PERSADA	POT. MERBAUJANG	1:100	

GAMBAR RENCANA PENINGKATAN JALAN ALAI – MEKONG

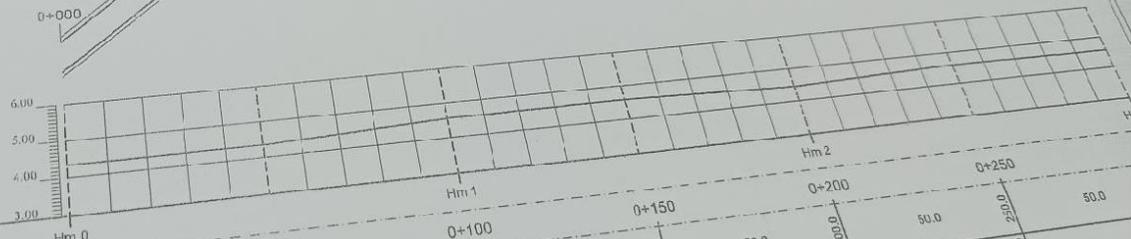


SKALA 1 : 100



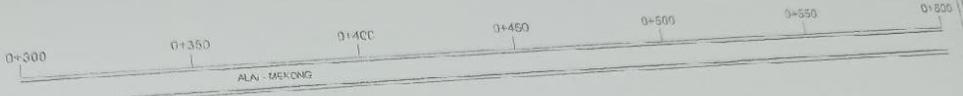
LONG SECTION 1

bidang persamaan / reference level

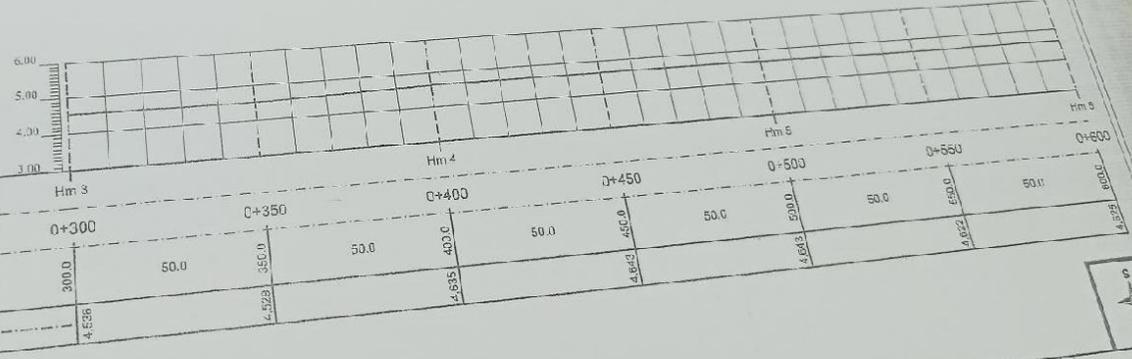


PATOK HEKTOMETER HECTOMETER STONE	0+000	0+050	0+100	0+150	0+200	0+250
NOMOR PROFIL PROFILE NUMBER	0.0	50.0	50.0	50.0	50.0	50.0
JARAK PROFIL/DISTANCE BETWEEN TWO PROFILE ACCUMULATED DISTANCE	4.373	4.373	4.565	4.577	4.448	4.558
ELEVASI TANAH EKSISTING EXISTING GROUND LEVEL						

KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI DAN PENATAAN RUANG	Kegiatan PENYELENGARAAN JALAN KABUPATEN/KOTA	Sub Kegiatan REKONSTRUKSI JALAN	Fekerjian REVIEW PERENCANAAN JALAN ALAT - MEKONG	Konsultan Perencana	Judul Gambar	Skala
				CV. BUHARA PERSADA	POTONGAN MEMANJANG	1 : 1



LONG SECTION 2



PATOK HEKTOMETER HECTOMETER STONE	0+300
NOMOR PROFIL PROFILE NUMBER	0+300
JARAK PROFIL/DISTANCE BETWEEN TWO PROFILE ACCUMULATED DISTANCE	300.0
ELEVASI TANAH EKSISTING EXISTING GROUND LEVEL	4.536



KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG BIDANG BINAMARGA <small>Jalan Duren Kumpang Pekanbaru - Selatpanjang Kediri Pst - 28221</small>	Kegiatan	Sub Kegiatan	Pekerjaan	Konsultansi Perencanaan	Judul Gambar	Skala	Keterangan
	PENYELENGARAAN JALAN KABUPATEN/KOTA	REKONSTRUKSI JALAN	REVIEW PERENCANAAN JALAN ALAI - MERONG	CV. BUHARA BERSADA	POTONGAN MEMANJANG	1 : 100	

LAMPIRAN

PENILAIAN DARI PERUSAHAAN KERJA PRAKTEK

DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI

NAMA : NURDIANA

NIM : 4204211444

PROGRAM STUDI : Teknik Perancangan Jalan Dan Jembatan

POLITEKNIK NEGERI BENGKALIS

No.	Aspek Penilaian	Bobot (A)	Nilai (B)	Jumlah(A x B)
1	Disiplin	20%	79	15,8
2	Tanggung Jawab	25%	75	18,75
3	Penyesuaian Diri	10%	80	8
4	Hasil Kerja	30%	80	24
5	Prilaku Secara Umum	15%	79	11,85
Total Jumlah (1+2+3+4+5)				78,4

Keterangan :

Nilai : Kriteria
81-100 : Istimewa
71-80 : Baik Sekali
66-70 : Baik
61-65 : Cukup Baik
56-60 : Cukup

Catatan :

semoga dengan ilmu dan pengetahuan di lapangan dapat
menambah referensi pengetahuan tentang pelaksanaan pekerjaan
konstruksi jalan.

Selatpanjang, 15 September 2024
Pelaksana Lapangan



Winarni, S.ST
NIP:198504242019032002

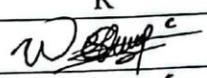
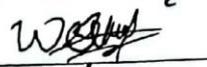
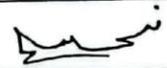
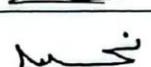
Diketahui
Pejabat pelaksana Teknis Kegiatan
(PPTK)



Rahmat Kurnia S.T
NIP:198307112014071005

ABSENSI HARIAN KERJA PRAKTEK

NAMA MAHASISWA : NURDIANA
 NIM : 4204211444
 JURUSAN/PRODI : TEKNIK SIPIL/ D-IV TEKNIK PERANCANGAN JALAN & JEMBATAN
 SEMESTER : 7 (Tujuh)
 PEMBIMBING : WINARNI,S.ST
 LAPANGAN :

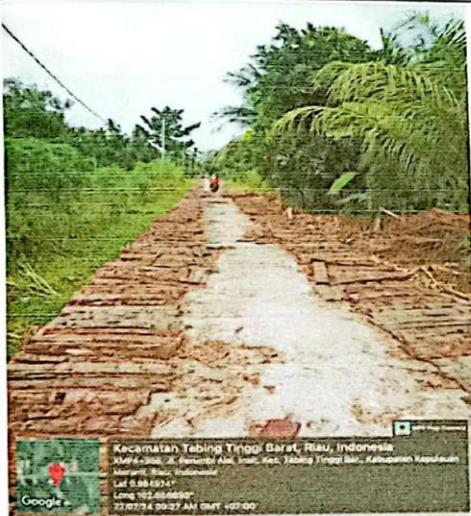
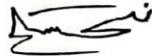
NO	HARI/TANGGAL	JAM		PARAF PEMBIMBING LAPANGAN/SUPERVISOR
		MASUK	PULANG	
1	Senin / 15 Juli 2024	07.30	17.00	
2	Selasa / 16 Juli 2024	07.30	17.00	
3	Rabu / 17 Juli 2024	07.30	17.00	
4	Kamis / 18 Juli 2024	07.30	17.00	
5	Jum'at / 19 Juli 2024	07.30	17.00	
6	Senin / 22 Juli 2024	07.30	17.00	
7	Rabu / 24 Juli 2024	09.00	18.00	
8	Kamis / 25 Juli 2024	09.00	18.00	
9	Jum'at / 26 Juli 2024	09.00	18.00	
10	Sabtu / 27 Juli 2024	09.00	18.00	
11	Minggu / 28 Juli 2024	09.00	18.00	
12	Kamis / 1 Agustus 2024	09.00	18.00	
13	Jum'at / 2 Agustus 2024	09.00	18.00	
14	Sabtu / 3 Agustus 2024	09.00	18.00	
15	Minggu / 4 Agustus 2024	09.00	18.00	

NO	HARI/TANGGAL	JAM MASUK	JAM PULANG	PARAF PEMBIMBING LAPANGAN/SUPERVISOR
1	Sabtu / 03 Agustus 2024	09.00	18.00	☞
2	Senin / 12 Agustus 2024	09.00	18.00	☞
3	Selasa / 20 Agustus 2024	09.00	18.00	☞
4	Rabu / 21 Agustus 2024	09.00	18.00	☞
5	Kamis / 22 Agustus 2024	09.00	18.00	☞
6	Jumat / 23 Agustus 2024	09.00	18.00	☞
7	Sabtu / 24 Agustus 2024	09.00	18.00	☞
8	Minggu / 25 Agustus 2024	09.00	18.00	☞
9	Senin / 01 September 2024	09.00	18.00	☞
10	Selasa / 02 September 2024	09.00	18.00	☞
11	Rabu / 03 September 2024	09.00	18.00	☞
12	Kamis / 04 September 2024	09.00	18.00	☞
13	Jumat / 05 September 2024	09.00	18.00	☞
14	Sabtu / 06 September 2024	09.00	18.00	☞
15	Minggu / 07 September 2024	09.00	18.00	☞

Hari : Sabtu
 Tanggal : 27 Juli 2024
 Lokasi Pekerjaan : Semulus - Kuala Merbau

Uraian Pekerjaan	Pemberi tugas	Paraf
 <p>Pemasangan ulung</p>		
Catatan Pembimbing :		

Hari : Selasa
 Tanggal : 16 Juli 2024
 Lokasi Pekerjaan : Grogok - Teran

Uraian Pekerjaan	Pemberi tugas	Paraf
 <p>Pemasangan ulung</p>		
Catatan Pembimbing :		

Hari
Tanggal
Lokasi Pekerjaan

: Kamis
: 15 Juli 2024
: Grogok - Temu

Uraian Pekerjaan	Pemberi tugas	Paraf
 <p>lanjutan Pemasangan utang</p>	<p>Wahyu Ningsih Wahyu Ningsih</p>	
Catatan Pembimbing :		

Hari
Tanggal
Lokasi Pekerjaan

: Rabu
: 21 - Agustus - 2024
: Dora Mekong

Uraian Pekerjaan	Pemberi tugas	Paraf
 <p>Pemasangan utang</p>	<p>Richard Nainngolan</p>	
Catatan Pembimbing :		

Hari
Tanggal
Lokasi Pekerjaan

: Kamis
: 29 - Agustus - 2024
: Desa Mekong, kec. Toblro Tinggi Barat

Uraian Pekerjaan	Pemberi tugas	Paraf
 <p>15 AGU 2024 16:35:57 037 2474 102 36 214 JEMAHANG TOLING TINGGI BARAT PENINGKATAN JALAN ALAS MEKONG PENTASANDAN UTUNG (CANGKANG) TA 2019/20</p> <p>lanjutan Pemasangan utung</p>	Richard Nainggolan	
Catatan Pembimbing :		

Hari
Tanggal
Lokasi Pekerjaan

: Jum'at
: 30 - Agustus - 2024
: Desa Mekong

Uraian Pekerjaan	Pemberi tugas	Paraf
 <p>lanjutan Pemasangan utung</p>	Richard Nainggolan	
Catatan Pembimbing :		

Hari : Senin
 Tanggal : 26 Agustus 2021
 Lokasi Pekerjaan : Desa Mekong

Uraian Pekerjaan	Pemberi tugas	Paraf
 Pemasangan geotextile	Richard Nanggolan	
Catatan Pembimbing :		

Hari : Kamis
 Tanggal : 29 Agustus 2021
 Lokasi Pekerjaan : Desa Mekong

Uraian Pekerjaan	Pemberi tugas	Paraf
 lanjutan Pemasangan geotextile	Richard Nanggolan	
Catatan Pembimbing :		

Hari
Tanggal
Lokasi Pekerjaan

: Senin
: 25 Juli 2024
: Gogak tonon

Uraian Pekerjaan	Pemberi tugas	Paraf
 <p>Penghamparan base A</p>	Agustiar	
Catatan Pembimbing :		

Hari
Tanggal
Lokasi Pekerjaan

: Solara
: 26 Juli 2024
: Gogak tonon

Uraian Pekerjaan	Pemberi tugas	Paraf
	Agustiar	
Catatan Pembimbing :		

Hari : Selasa
 Tanggal : 02 September 2024
 Lokasi Pekerjaan : Grogok Jaran

0.	Uraian Pekerjaan	Pemberi tugas	Paraf
	 <p data-bbox="204 707 608 752">Lanjutan Penghamparan beras A</p>	Agustar	
Catatan Pembimbing :			

Hari : Selasa
 Tanggal : 02 September 2024
 Lokasi Pekerjaan : Grogok Jaran

0.	Uraian Pekerjaan	Pemberi tugas	Paraf
		Agustar	
Catatan Pembimbing :			

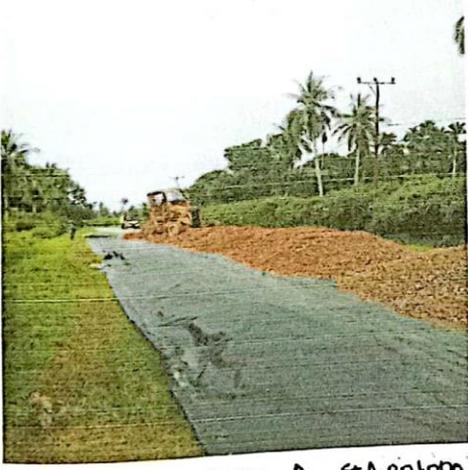
Hari
Tanggal
Lokasi Pekerjaan

: Senin
: 12 Agustus 2024
: Kantor Dinas PUPE Kabupaten Kepulauan Meranti

No.	Uraian Pekerjaan	Pemberi tugas	Paraf
	 <p>Konsultasi bersama PPTK dan Kadis PUPE meranti mengenai proyek yg ditinjau</p>		
Catatan Pembimbing :			

Hari
Tanggal
Lokasi Pekerjaan

: Senin
: 26 - Agustus - 2024
: Alai - Mekong

No.	Uraian Pekerjaan	Pemberi tugas	Paraf
	 <p>Penghamparan BASE A STA 007000- 06+100</p>	Richard Nainggolan	
Catatan Pembimbing :			

Hari
Tanggal
Lokasi Pekerjaan

: Minggu
: 25 Agustus 2024
: Alai - Mekong

No.	Uraian Pekerjaan	Pemberi tugas	Paraf
	 Penghamparan base A	Agustiar	
Catatan Pembimbing :			

Hari
Tanggal
Lokasi Pekerjaan

: 26 Agustus 2024
: Senin
: Alai Mekong

No.	Uraian Pekerjaan	Pemberi tugas	Paraf
	 Pemadatan base A	Agustiar	
Catatan Pembimbing :			

Hari
Tanggal
Lokasi Pekerjaan

: Senin
: 22 Juli 2024
: Grogok - Tenan

No.	Uraian Pekerjaan	Pemberi tugas	Paraf
	 Proses Penyiraman Baso A	Agustiar	
Catatan Pembimbing :			

Hari
Tanggal
Lokasi Pekerjaan

: Kamis
: 12 September 2024
: Kantor dinas PUPR Kabupaten Kepulauan Meranti

No.	Uraian Pekerjaan	Pemberi tugas	Paraf
			
Catatan Pembimbing :			